



LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
ANGKATAN 1 TAHUN 2018

**Masih Kurangnya Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program,
Presenter dan Narasumber dalam Proses Produksi
Program Suara Parlemen**

Oleh :

AMMYTA PRADITA WARDANINGRUM, S.IKom

NIP. 199203162018012004

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III

SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

ANGKATAN I TAHUN 2018

Judul : Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber Dalam Proses Produksi Program Suara Parlemen

Nama : Ammyta Pradita Wardaningrum, S.I.Kom

NIP : 199203162018012004

Unit Kerja : Sub-Bagian Program dan Produksi TVR Parlemen Biro Pemberitaan Parlemen

Bogor, Oktober 2018

Mengetahui,
Coach,



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Menyetujui,
Mentor,



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP. 197607081995021001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAGIAN I	1
1. Latar Belakang.....	1
1.1. Unit Kerja Televisi dan Radio Parlemen	1
1.2. Jurnalis Televisi Parlemen.....	2
1.3. Deskripsi Isu	3
2. Nilai- Nilai Organisasi	8
3. Tujuan	9
BAGIAN II	10
2.1. Penjelasan Perubahan.....	10
2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi.....	10
2.3. Analisis Manfaat dan Dampak.....	10
2.4. Tantangan dan Hambatan.....	12
BAGIAN III.....	13
BAGIAN IV.....	15
4.1. Kesimpulan	15
4.2. Saran	17
LAMPIRAN.....	20

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peserta panjatkan pada Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Laporan Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI Angkatan I Tahun 2018, dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran, dan nasihat dari berbagai pihak, yang berdampak secara langsung maupun tidak dalam program aktualisasi yang dijalankan. Oleh karena itu, peserta menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada:

1. Ibu Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
2. Bapak Yohannes O.I. Tahapari, S.H., M. Si., selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen
3. Bapak Irfan S.Sos., M.MSI., selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
4. Bapak Bayu Setiadi, S.IP., selaku Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi Parlemen
5. Bapak Agus Supriyono, S.S., M.A.P., selaku *coach* aktualisasi
6. Bapak Saeful Anwar, S.IP., M.E., selaku mentor aktualisasi
7. Subki Abdul Kodir, selaku *Person in Charge* program aktualisasi sekaligus penyelia tim presenter TVR Parlemen
8. Yuslihayanti dan Meidi Nugroho selaku bagian tim presenter program Suara Parlemen
9. Teman-teman CPNS Biro Pemberitaan Parlemen
10. Pihak-pihak yang membantu terlaksananya program aktualisasi dan peserta laporan, yang tidak dapat peserta sebutkan satu-persatu.

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan program aktualisasi yang dikembangkan oleh peserta sebagai Jurnalis TVR Parlemen di Biro Pemberitaan Parlemen, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Peserta berharap, laporan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, memperkaya referensi, serta membantu meningkatkan kualitas kinerja pihak-pihak terkait.

Akhir kata, peserta mengucapkan terima kasih dan semoga hal yang telah disusun dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi peserta sebagai individu, unit kerja, maupun organisasi.

Jakarta, 28 September 2018

Ammyta Pradita

BAGIAN I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

1.1. Unit Kerja Televisi dan Radio Parlemen

Bagian Televisi dan Radio Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai siaran *streaming* perdana pada 4 Februari 2017 (dpr.go.id). Sebagaimana diatur dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI Nomor 6 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI pasal 243, bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio.

Bagian Televisi dan Radio Parlemen terdiri atas: Sub-bagian Program dan Produksi Televisi, Sub-bagian Teknik Televisi, dan Sub-bagian Radio. Sub-bagian Program dan Produksi Televisi sendiri mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi. Bagian Televisi dan Radio Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/ *talkshow*. Siaran Televisi dan Radio Parlemen Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan *live streaming* melalui situs www.dpr.go.id mulai pukul 09.00 sampai 22.00 WIB (dpr.go.id).

Tugas pokok dan fungsi Sub-bagian Program dan Produksi Televisi Parlemen disusun untuk mendukung terwujudnya visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI, diantaranya:

1. Menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.
2. Menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen.

3. Meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat.

1.2. Jurnalis Televisi Parlemen

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 tahun 2016, tugas jurnalis di antaranya, melakukan kegiatan penghimpunan, identifikasi data dan informasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan dalam bentuk media cetak / digital. Sedangkan di Sub-bagian Program dan Produksi Televisi Parlemen DPR RI, tugas jurnalis dipersempit menjadi reporter. Berdasar Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang sudah ditetapkan dan disepakati, tugas reporter Televisi Parlemen adalah: mengumpulkan dan mengelolah data, serta informasi sebagai bahan penyusunan liputan; menyusun artikel terkait Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI; meliput kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk bahan penyusunan *press release* melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan;

Ditambah dengan tugas untuk menerapkan *Standart Operasional Procedure* (SOP) yang ditetapkan oleh Sub-bagian Program dan Produksi Televisi Parlemen, tugas reporter diawali dengan mengikuti rapat redaksi yang dilaksanakan setiap pagi (pukul 08.00 WIB), dalam rapat tersebut reporter mengusulkan isu aktual sebagai bahan peliputan serta menggali atau melakukan riset kecil terkait isu yang diusulkan. Setelah itu, reporter siap menerima tugas peliputan yang ditetapkan oleh Koordinator Peliputan, termasuk menyiapkan isu-isu cadangan yang dapat diangkat dan digali di lapangan. Reporter yang bertugas liputan berkoordinasi dengan *camera person*, *storage* dan ardok untuk menyiapkan alat liputan, di dalamnya termasuk: pengecekan ulang alat liputan, berangkat liputan bersama *camera person* 30 menit sebelum jadwal rapat, tanggung jawab menentukan *stockshot* dan memastikan audio, Melakukan wawancara, mengecek *time code* (preview gambar dan audio), sesudah liputan, bersama reporter mengembalikan alat liputan ke *storage*. Selesai melakukan peliputan, reporter harus segera meng-*ingest* hasil liputan (*stockshoot* dan wawancara) lalu melaporkan atau *listing* hasil liputan kepada admin redaksi (minimal 3 berita setiap 1x liputan). Terakhir, reporter membuat naskah berita (paling lambat dikirim via e-mail ke editor naskah pukul 08.00 WIB). Di luar urutan SOP di atas, reporter harus tetap mengawal proses produksi

berita sampai akhirnya berita tersebut naik tayang di televisi nasional yang bekerjasama dengan Televisi Parlemen.

1.3. Deskripsi Isu

1.3.1. Kondisi Masalah

Melalui proses habituasi saat awal masa kerja, peserta mencoba mengamati setiap mekanisme kerja yang melibatkan peserta sebagai reporter, dan pelaksanaan produksi program serta mekanisme pelaksanaan siaran langsung. Peserta menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di unit kerja. Berdasarkan pengamatan peserta, permasalahan-permasalahan yang lebih banyak bersifat teknis ini, jika dibiarkan, akan menimbulkan dampak buruk untuk unit kerja, terutama terkait dengan perwujudan nilai organisasi, akuntabel dan profesional.

Peserta melihat ada tiga isu permasalahan yang cukup penting untuk diselesaikan dengan segera, yaitu:

Tabel 1. Tabel Permasalahan Divisi Redaksi TVR Parlemen

No	Permasalahan	Saran / Solusi	Keterangan
1.	Masih kurangnya koordinasi antar-divisi yang terlibat dalam proses produksi program Suara Parlemen (redaksi, program, presenter dan narasumber)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat petunjuk kerja reporter untuk menyiapkan materi Program Suara Parlemen - Mengadakan pengarah dengan presenter dan narasumber program Suara Parlemen - Adanya proses evaluasi program secara berkala 	<ul style="list-style-type: none"> - Reporter ditugaskan secara berkala untuk menyiapkan materi Program Suara Parlemen - Produksi Program Suara Parlemen melibatkan seluruh divisi yang ada di TVR Parlemen
2.	Masih kurangnya pengawasan dan evaluasi penulisan naskah berita di redaksi TV Parlemen	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pelatihan penulisan naskah berita untuk reporter - Koordinator Berita Harian dan Pimpinan Redaksi menentukan standar pesertaan berita - Adanya evaluasi penulisan naskah berita 	
3.	Masih kurangnya kesadaran reporter tertib administrasi pelaporan hasil liputan	Penerapan kebijakan <i>reward and punishment</i>	

Sebagai gambaran, tugas reporter di TV Parlemen mencakup melakukan peliputan kegiatan anggota dewan, AKD (Alat Kelengkapan Dewan), dan kegiatan lingkup Sekretariat Jenderal DPR RI untuk meningkatkan citra positif DPR di masyarakat, sebagai bentuk pelayanan publik terhadap *stakeholders* utama, anggota DPR RI. Reporter bertugas melakukan peliputan sampai menulis naskah berita, yang hasil akhirnya akan tayang di TV nasional terafiliasi. Untuk melaksanakan tugasnya, reporter harus bekerja sama dengan divisi kameramen, yang bertugas merekam gambar peliputan, divisi VO (*Voice Over*) yang bertugas mengisi suara naskah, divisi editing yang akan menyelaraskan audio dan visual menjadi materi berita siap tayang. Selain itu, reporter juga dapat terlibat produksi program, salah satunya adalah program Suara Parlemen. Maka menurut peserta, ketiga isu yang tercantum di atas, harus segera diselesaikan karena berkaitan langsung dengan tugas yang dijalankan peserta, sebagai reporter di bagian Televisi dan Radio Parlemen. Jika ketiga isu tersebut tidak segera diselesaikan, dikhawatirkan akan memengaruhi pelaksanaan tugas reporter yang berujung tidak optimalnya hasil pekerjaan.

Untuk menentukan prioritas isu yang akan diambil dan dipelajari untuk ditemukan pemecahan permasalahannya, peserta menggunakan teknik USG. Kepner dan Tragoe (1981)¹ menyatakan pentingnya suatu masalah dibandingkan masalah lainnya dapat dilihat dari tiga aspek berikut:

1. Bagaimana gawatnya masalah dilihat dari pengaruhnya sekarang ini terhadap produktivitas, orang, dan / atau sumber dana dan daya?
2. Bagaimana mendesaknya dilihat dari waktu yang tersedia?
3. Bagaimana perkiraan yang terbaik mengenai kemungkinan berkembangnya masalah?

Pada penggunaan Matriks USG, untuk menentukan suatu masalah yang prioritas, terdapat tiga faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

Urgency berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

Seriousness berkaitan dengan dampak dari adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Dampak ini terutama yang menimbulkan kerugian bagi organisasi seperti

¹ bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/418-artikel-soft-competency/10998-teknik-analisis-permasalahan-menentukan-masalah-prioritas

dampaknya terhadap produktivitas, keselamatan jiwa manusia, sumber daya atau sumber dana. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin serius masalah tersebut.

Growth berkaitan dengan pertumbuhan masalah. Semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi.

Untuk mengurangi tingkat subyektivitas dalam menentukan masalah prioritas, maka perlu menetapkan kriteria untuk masing-masing unsur USG tersebut. Umumnya digunakan skor dengan skala tertentu, misalnya penggunaan skor skala 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius dan pertumbuhan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor untuk masing-masing unsur.

Berikut adalah tabel USG terkait dengan pemilihan isu dengan skala skor 1-5 di mana semakin tinggi nilai unsur berarti semakin besar bobot prioritasnya.

Matriks 1. Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah
		U	S	G	Nilai
1.	Peningkatan Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program dan Presenter dalam Produksi Program Suara Parlemen	5	5	5	15
2.	Lemahnya Pengawasan dan Evaluasi Peserta Naskah Berita di Redaksi TV Parlemen	5	4	5	14
3.	Kurangnya Kesadaran Reporter Tertib Administrasi Pelaporan Hasil Liputan	4	4	5	13

Berdasarkan Analisis USG tersebut di atas, maka isu yang dipilih adalah isu Masih Kurangnya Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program dan Presenter dalam Produksi Program Suara Parlemen.

1.3.2. Deskripsi Isu yang Dipilih (Masih Kurangnya Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program dan Presenter dalam Produksi Program Suara Parlemen)

Ada beberapa program Televisi Parlemen yang melibatkan reporter, salah satunya adalah program Suara Parlemen. Program ini disusun menggunakan format

news magazine diawali dengan pemutaran tiga warta parlemen dan ditutup dengan dialog bersama narasumber terkait tajuk yang diangkat berdasar isu terkini. Proses produksi program Suara Parlemen merupakan kerjasama antara divisi redaksi, program dan presenter. Divisi redaksi bertanggung jawab untuk menyusun naskah program, termasuk di dalamnya adalah memilih item berita yang akan ditayangkan, mengembangkan tajuk yang diberikan oleh pimpinan redaksi, menentukan dan menyusun pertanyaan untuk narasumber. Divisi program bertanggung jawab pada proses produksi, memastikan produksi berjalan lancar dan tepat waktu. Sementara divisi presenter bertanggung jawab untuk menyampaikan materi sesuai arah pandangan DPR RI dalam isu tersebut.

Sayangnya, koordinasi antar-tiga divisi yang terlibat dalam proses produksi masih lemah. Hal ini terlihat dari kurang adanya pengawalan jalannya program dan pembekalan materi untuk presenter yang bertugas. Ada kalanya materi yang disajikan belum sesuai dengan arah pandangan unit kerja sebagai penyokong citra positif DPR. Lemahnya pengawasan dan tidak adanya evaluasi akan menurunkan semangat reporter untuk melakukan inovasi-inovasi dalam pengembangan materi yang 'kaya'. Sedangkan lemahnya koordinasi antara reporter sebagai penyusun naskah dan presenter sebagai penyaji materi dapat menyebabkan materi yang disampaikan terasa 'kosong' dan tidak sesuai posisi TV Parlemen dalam sebuah isu yang ramai diperbincangkan. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, akan mempengaruhi kualitas produk tayangan TV Parlemen dan dapat menghambat tercapainya tujuan pelaksanaan kerja TV Parlemen dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.

Maka, bentuk ideal dari proses produksi program ini, harus ada upaya kolaboratif dan kerjasama yang baik antara divisi reporter, program dan presenter, dengan menerapkan pendekatan *whole of government* dalam proses produksi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Hal ini sejalan dengan testimoni Jaka Sindu, penyelia divisi program TV Parlemen yang menyampaikan bahwa memang dibutuhkan koordinasi dan diskusi antara reporter dan presenter, tidak hanya briefing satu arah, tetapi juga *brainstorming* terkait isu-isu terkini. Ditambah dengan testimoni dari presenter senior, Yuslihayanti yang menyampaikan bahwa kemampuan

setiap presenter belum ter-standar, ditambah dengan waktu pengiriman naskah yang melewati tenggat waktu yang telah disepakati, tidak memberikan kesempatan bagi presenter untuk melakukan pendalaman materi. Maka, perlu diadakan kegiatan *briefing* antara reporter dan presenter agar ada keselarasan arah pandangan DPR RI dalam menyikapi sebuah isu, dan apa yang sudah dituangkan reporter dalam naskah dapat disampaikan oleh presenter dengan baik.

Di sisi lain, dinilai dari kualitas konten yang disajikan, masih banyak yang bisa dieksplor lebih dalam, di antaranya dengan memberikan kesempatan reporter untuk mendalami isu dan mengembangkannya. Untuk itu, peserta menambahkan adanya kegiatan *briefing* dan evaluasi pelaksanaan program sebagai salah satu bentuk inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas mutu produk serta menerapkan nilai-nilai akuntabilitas dari reporter sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja.

1.3.3. Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

- a. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi, akan mempengaruhi kualitas produk tayangan TV Parlemen dan dapat menghambat tercapainya tujuan pelaksanaan kerja TV Parlemen dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.
- b. Jika tidak segera diselesaikan, produktivitas kerja divisi yang terlibat akan terhambat, karena kurangnya koordinasi akan memperlambat proses produksi program.
- c. Jika terjadi kesalahan dalam proses produksi, tidak bisa dilacak siapa yang akan bertanggung jawab, karena belum ada sistem terpadu yang bisa digunakan untuk melacak orang yang terlibat dalam proses produksi. Ini juga akan berakibat pada ketidakrapihan sistem penyimpanan naskah dan video.

1.3.4. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait

Maka, bentuk ideal dari proses produksi program ini, harus ada upaya kolaboratif dan kerjasama yang baik antara divisi reporter, program dan presenter, dengan menerapkan pendekatan *whole of government* dalam proses produksi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Hal ini sejalan dengan testimoni Jaka Sindu, penyelia divisi program TV Parlemen yang menyampaikan bahwa

memang dibutuhkan koordinasi dan diskusi antara reporter dan presenter, tidak hanya *briefing* satu arah, tetapi juga *brainstorming* antar-divisi yang terlibat.

Hal ini juga sejalan dengan tujuan awal program-program yang ditayangkan TVR Parlemen merupakan bentuk *pelayanan publik* kepada Anggota DPR RI, pejabat Sekretariat Jenderal DPR RI, dan masyarakat luas. Perbaikan dalam proses produksi program Suara Parlemen merupakan perwujudan nilai *Komitmen Mutu*, yakni menghasilkan program yang menyampaikan aspirasi Anggota DPR dan narasumber lain terkait isu-isu yang sedang hangat diperbincangkan, serta memberikan informasi baru pada pemirsa. Diharapkan, perbaikan yang dilaksanakan mampu meningkatkan nilai *akuntabilitas* dari seluruh tim produksi, serta memudahkan pencarian file naskah dan video program, menjadi bagian terciptanya sistem penyimpanan (*library*) yang rapi.

1.3.5. Rumusan Isu

- a. Belum ada petunjuk kerja baku bagi reporter yang bertugas menyiapkan materi Program Suara Parlemen
- b. Belum ada *briefing* antara reporter sebagai penyedia materi, presenter sebagai pemandu acara, dan narasumber yang diundang.
- c. Belum adanya sistem penyimpanan naskah dan video program yang memudahkan kinerja setiap divisi yang terlibat untuk mengevaluasi jalannya produksi program.

2. Nilai- Nilai Organisasi

Berdasarkan peraturan Sekjen DPR RI No 03 Tahun 2012, Sekretariat Jenderal DPR RI memiliki kode etik pegawai yang mengandung nilai-nilai seperti berikut:

- a. Religius, diwujudkan melalui tindakan percaya kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Akuntabel, sikap yang mencerminkan tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dalam menjalankan tugas dan fungsi PNS. Nilai ini diwujudkan melalui tindakan:
 - Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
 - Bekerja sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan;
 - Memberikan teladan bagi lingkungan kerja; dan/ atau
 - Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasana kedinasan sesuai dengan peruntukannya.
- c. Profesional, sikap terhadap tugas yang memerlukan keterampilan khusus dan kompetensi untuk menjalankannya, nilai ini diwujudkan melalui tindakan:

- Mengembangkan etos kerja untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI;
 - Bekerja dengan inisiatif, inovatif, dan responsif dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI
 - Berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja; dan/atau
 - Memiliki dan berusaha meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Integritas, totalitas sikap yang menunjukkan komitmen, ketaatan dan konsistensi terhadap prinsip-prinsip etika dan moral, yang diwujudkan melalui tindakan:
- Jujur dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai PNS;
 - Menjunjung tinggi harkat, martabat, dan kehormatan Sekretariat Jenderal DPR RI;
 - Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Tidak merugikan orang lain dan negara;
 - Menjaga informasi yang bersifat rahasia; dan
 - Menghormati perbedaan, tidak diskriminatif, dan tidak mengintimidasi rekan kerja.

3. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dengan tujuan menemukan missing link dalam proses produksi program televisi yang melibatkan banyak pihak. Peserta akan menggunakan hasil mata kegiatan evaluasi untuk meningkatkan koordinasi antara divisi redaksi, program, presenter dan narasumber dalam produksi program Suara Parlemen. Diharapkan, dengan meningkatnya koordinasi antar-divisi yang terlibat, proses produksi program akan lebih maksimal. Peserta juga berharap, hasil evaluasi dapat ditindaklanjuti menjadi sebuah peraturan atau tata kerja yang memudahkan reporter untuk melaksanakan tugasnya.

BAGIAN II

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Masih Kurangnya Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program dan Presenter dalam Produksi Program Suara Parlemen

2.1. Penjelasan Perubahan

Setelah melakukan koordinasi awal dengan Mentor, Atasan dan PIC (*Person In Charge*) yang ditentukan, ada beberapa perubahan terkait mata kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Peserta diberi tugas untuk menyiapkan materi program Suara Parlemen 16 Agustus 2018, yang secara proses kegiatan tidak jauh berbeda dengan tahapan kegiatan persiapan materi program Suara Parlemen reguler. Untuk itu, maka tahapan kegiatan aktualisasi menyesuaikan dengan jadwal kerja persiapan materi program Suara Parlemen 16 Agustus 2018.

2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

Sebagaimana tertuang pada lampiran 1 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.

2.3. Analisis Manfaat dan Dampak

a) Manfaat

- 1) Bagi peserta sekaligus reporter yang bekerja di bagian TVR Parlemen, terselesaikannya isu ini akan meningkatkan produktivitas kerja saat diberi tugas menyiapkan materi program Suara Parlemen. Reporter akan mendapatkan kemudahan dalam proses pelaksanaan tugas karena memiliki aturan baku, serta memiliki standar untuk mempertanggungjawabkan tugasnya.
- 2) Bagi pimpinan dan unit kerja, terselesaikannya isu ini akan turut meningkatkan kualitas produksi program, lebih tertata dan lebih rapi dalam penyimpanan. Hal ini akan mempermudah pertanggungjawaban setiap individu yang terlibat. Dengan adanya petunjuk kerja yang runtut, pimpinan dapat mengawasi kinerja reporter dalam proses penyusunan naskah, serta memudahkan proses penilaian pegawai.

- 3) Penyelesaian isu ini sejalan dengan nilai-nilai organisasi, di antaranya bahwa dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan, harus memegang teguh nilai akuntabilitas dan profesional. Ke depannya, petunjuk kerja dapat dielaborasi menjadi SOP (*Standart Operation Procedure*), yang sesuai dengan visi dan fungsi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI.
- 4) Untuk *stakeholders*, yang utama adalah Anggota DPR RI, pejabat Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, serta narasumber atau pakar dari luar lingkup Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, peningkatan koordinasi yang baik antar-divisi dalam proses produksi program Suara Parlemen dapat menunjukkan profesionalitas kerja individu yang terlibat, sehingga dapat menjadi pertimbangan utama ketika satu di antara mereka diundang menjadi narasumber. Kemudahan dalam mendistribusikan naskah serta penyelarasan sudut pandang antara reporter, presenter, program dan narasumber akan meningkatkan kualitas program. Kedua, bagi masyarakat sebagai pemirsa, kekompakan dalam proses produksi akan tercermin dalam kualitas program yang disiarkan, sehingga pemirsa akan selalu menonton program Suara Parlemen, terutama bagi pemirsa yang mengikuti perkembangan politik dan isu-isu terkini yang dibahas Anggota DPR RI.

b) Dampak

Kegiatan aktualisasi ini menitikberatkan pada penerapan nilai *Whole of Government*, Komitmen Mutu, dan Akuntabilitas dalam proses produksi program Suara Parlemen yang melibatkan individu lintas divisi di bagian Televisi dan Radio Parlemen. Jika nilai-nilai tersebut tidak diterapkan, tentu tujuan dari pelaksanaan program aktualisasi ini tentu tidak akan tercapai. Jika nilai *Whole of Government* tidak diterapkan, maka masing-masing individu akan bekerja hanya untuk menyelesaikan bagiannya, dan tidak berkontribusi untuk meningkatkan mutu. Akan terjadi ketimpangan dan adanya proses produksi yang terhambat karena komunikasi tidak terjalin baik. Jika kegiatan evaluasi tidak dilaksanakan, maka nilai Komitmen Mutu tidak diterapkan, sehingga tidak akan ada pembaruan dan perbaikan dari produk maupun proses yang diselenggarakan, kemungkinan terburuk adalah program Suara Parlemen ditinggal oleh pemirsanya.

Terakhir, jika nilai akuntabilitas tidak diterapkan dalam proses produksi, maka pimpinan tidak dapat menilai dengan adil pekerjaan yang sudah dilaksanakan

pegawainya. Pimpinan tidak dapat menindak apabila terjadi pelanggaran maupun kesalahan. Ketegasan dari pimpinan akan terlihat dari penerapan nilai ini.

2.4. Tantangan dan Hambatan

Dalam melaksanakan program aktualisasi untuk memecahkan isu kurangnya koordinasi antar-divisi dalam proses produksi program Suara Parlemen, peserta mengalami beberapa tantangan, seperti:

- a. Tantangan untuk bisa membagi waktu antara pekerjaan reguler sebagai reporter lapangan dengan menyusun dan melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.
- b. Tantangan untuk mengagendakan rapat koordinasi lintas divisi karena adanya kesibukan masing-masing individu yang bertugas. Peserta juga merasakan adanya tantangan untuk berpikir jernih dan menerima pendapat dari anggota tim produksi lain ketika rapat, demi proses produksi berjalan lancar.
- c. Tantangan berupa pembagian waktu untuk menindaklanjuti hasil evaluasi program aktualisasi yang membutuhkan kerja sama dengan divisi IT, karena proses pembuatan form pengunggahan naskah ke sistem TVR juga memerlukan waktu.
- d. Tantangan untuk bisa menentukan dan mencari narasumber dalam waktu yang singkat dan memastikan para narasumber bisa hadir tepat waktu dan setiap kebutuhannya terlayani dengan baik.

BAGIAN III
JADWAL PELAKSANAAN AKTUALISASI

Matriks 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

NO	KEGIATAN / TAHAPAN KEGIATAN	ME	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				
		I IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Melakukan rapat koordinasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan proyek aktualisasi																		
	a. Mengundang koordinator / penyelia divisi di TVR Parlemen																		
	b. Melaksanakan rapat koordinasi																		
2.	Kasubag program dan produksi TV Parlemen menugaskan reporter untuk menyiapkan materi program Suara Parlemen 16 Agustus																		
3.	Reporter mengadakan rapat koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber																		
	a. Reporter dan Tim Program mengagendakan jadwal rapat koordinasi																		
	b. Reporter dan Tim program melaksanakan rapat koordinasi																		
4.	Reporter menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus																		
	a. Reporter mencari data dukung materi berdasarkan tema yang ditentukan																		
	b. Reporter menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus																		
5.	<i>Briefing</i> dengan presenter dan narasumber																		

BAGIAN IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Program aktualisasi dilaksanakan untuk memetakan akar masalah dan menemukan solusi dari isu Masih Kurangnya Koordinasi Antar-Divisi Redaksi, Program dan Presenter dalam Produksi Program Suara Parlemen. Upaya pemecahan isu melalui tahapan kegiatan:

a) Rapat koordinasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan program aktualisasi

Rapat koordinasi dengan atasan, merupakan langkah awal menyampaikan program aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh peserta, sebagai bentuk perwujudan nilai Etika Publik, di mana peserta menyampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan program aktualisasi, serta upaya pemecahan isu dan masalah yang terjadi di lingkungan kerja. Melalui rapat ini, peserta meminta bantuan dan dukungan dari setiap divisi di unit kerja TVR Parlemen agar program aktualisasi dapat berjalan lancar, yang juga menerapkan nilai *Whole of Government*.

b) Kasubag program dan produksi TVR Parlemen menugaskan reporter untuk menyiapkan materi program Suara Parlemen 16 Agustus

Kegiatan ini merupakan penugasan langsung oleh kasubag agar peserta mendapatkan kesempatan untuk fokus melaksanakan program aktualisasi dan mencoba menemukan solusi dari isu yang diangkat. Kegiatan ini menerapkan nilai akuntabilitas, di mana kasubag sebagai atasan langsung, dapat mengawasi dan mengendalikan proses pelaksanaan program aktualisasi peserta, serta mengontrol jalannya proses produksi program Suara Parlemen Spesial 16 Agustus.

c) Reporter mengadakan rapat koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber program Suara Parlemen 16 Agustus

Usai menerima penugasan, peserta segera mengadakan rapat koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber program Suara Parlemen Spesial 16 Agustus. Kegiatan ini menerapkan nilai *Whole of Government*, di mana peserta sebagai reporter yang bertugas menyiapkan materi, bekerja sama dengan tim program sebagai eksekutor produksi untuk menghasilkan program dengan kualitas terbaik, yang juga merupakan penerapan nilai Komitmen Mutu.

d) Reporter menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus

Kegiatan ini perwujudan dari nilai Komitmen Mutu, peserta melakukan riset sederhana untuk menyusun data yang dapat dimasukkan dalam naskah program, dengan tujuan pemirsa mendapatkan informasi mengenai isu yang sedang hangat diperbincangkan yang disampaikan secara komprehensif oleh presenter sebagai pemandu program. Kegiatan penyusunan naskah juga merupakan perwujudan nilai akuntabilitas peserta, yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan mampu mempertanggungjawabkan pekerjaannya pada atasan.

e) Reporter dan tim program mengadakan briefing dengan presenter dan narasumber

Untuk meningkatkan kualitas produksi program Suara Parlemen Spesial 16 Agustus yang menitikberatkan pada penyampaian dan pembahasan isu-isu terkini bersama narasumber, anggota DPR RI dan pakar politik, maka acuan informasi yang sudah dituangkan dalam naskah program, harus disampaikan dengan baik oleh presenter, sebagai pemandu program. Untuk itu, kegiatan pengarahan penting dilakukan, agar presenter yang bertugas memandu program memiliki pandangan yang sama mengenai isu yang akan dibahas. Kegiatan ini merupakan perwujudan nilai Komitmen Mutu dan *Whole of Government*, di mana reporter dan presenter bekerja sama untuk mempersembahkan tayangan terbaik bagi pemirsa. Jika kegiatan ini dilewatkan, akan ada resiko penyajian materi oleh presenter tidak sesuai dengan batasan tema yang telah ditentukan, yang akan membuat bingung narasumber dan pemirsa di rumah. Kredibilitas tim produksi menjadi pertarungan jika materi yang disampaikan memicu kontroversi di ranah publik.

f) Reporter mengawal proses produksi program Suara Parlemen 16 Agustus

Kegiatan ini merupakan perwujudan nilai akuntabilitas dari reporter, untuk menunjukkan tanggung jawabnya mengawal proses produksi program, menyerupai tugas produser program untuk mengawasi proses produksi agar sesuai dengan rundown dan materi yang telah disusun dapat disampaikan dengan baik oleh presenter. Melalui kegiatan ini juga, peserta dapat menunjukkan pertanggungjawabannya pada atasan, bahwa proses produksi berjalan dengan lancar sesuai arahan dan aturan yang telah disepakati, meski terjadi perubahan-perubahan kecil di sistematika pergantian narasumber. Pengawasan proses produksi juga merupakan perwujudan nilai Komitmen Mutu yang diterapkan oleh peserta sebagai reporter, agar kualitas tayangan dan isi program terjaga dengan baik, bahkan bisa ditingkatkan dari produksi tahun sebelumnya.

g) Tim produksi program Suara Parlemen 16 Agustus mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan program

Kegiatan ini merupakan perwujudan dari ketiga nilai utama yang tercermin dalam pelaksanaan program aktualisasi peserta, yaitu Akuntabilitas, *Whole of Government* dan Komitmen Mutu. Kegiatan ini merupakan pertanggungjawaban masing-masing individu yang terlibat dalam proses produksi program kepada atasan (Kasubag, Kabag dan Kepala Biro Pemberitaan Parlemen), atas tugas yang sudah dilakukan. Kegiatan evaluasi untuk memetakan hambatan yang masih terjadi dalam proses produksi untuk meminimalisir kesalahan yang akan terulang di produksi selanjutnya. Kegiatan ini juga bagian dari upaya meningkatkan kualitas produksi di kesempatan selanjutnya.

4.2. Saran

Untuk Penyelenggara Pelatihan, peserta memberikan masukan berupa pola komunikasi mengenai sistematika pembuatan laporan dan berkas-berkas terkait yang mengalami hambatan di tahap birokrasi dan pemilihan waktu. Peserta mengalami hambatan untuk mengomunikasikan berkas-berkas untuk melengkapi laporan yang baru dikomunikasikan oleh penyelenggara di waktu-waktu terakhir sebelum ujian, sehingga membuat peserta dan mentor kebingungan, terlebih, tidak ada penanggung jawab yang dikonfirmasi lebih lanjut. Peserta merasa mata pelatihan *Whole of Government* belum diterapkan dengan baik dari sisi penyelenggara, peserta pelatihan, dan atasan di unit kerja yang berwenang memberikan penilaian akhir. Kedua, peserta memberikan masukan berupa perlunya sistematika peserta laporan hasil aktualisasi yang baku, untuk memudahkan kerja peserta pelatihan. Tentunya, dengan memasukkan poin-poin yang relevan dari nilai *Akuntabilitas* dalam proses penyusunan sistematika pelaporan, agar bisa dipertanggungjawabkan dengan maksimal pada organisasi.

Kepada Pimpinan Unit Kerja, peserta memberikan masukan agar pimpinan dapat menindaklanjuti rekomendasi yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi program aktualisasi menjadi petunjuk kerja bagi reporter Suara Parlemen dan mengelaborasinya menjadi SOP (*Standart Operational Procedure*). Peserta juga menyarankan agar pimpinan unit kerja dapat bersikap tegas, adil dan netral jika menemukan adanya pelanggaran dalam pelaksanaan proses kerja berdasarkan petunjuk kerja yang sudah disusun. Untuk rekan reporter TV Parlemen, peserta memberikan saran agar dapat menerapkan petunjuk kerja yang sudah dibuat, untuk meningkatkan kualitas program Suara Parlemen yang tayang reguler setiap

Senin – Jumat pukul 09.00 WIB dan 15.30 WIB. Semoga program aktualisasi ini turut memberikan kontribusi untuk perubahan kualitas produksi program menjadi lebih baik, sesuai dengan penerapan nilai *Komitmen Mutu* yang dipelajari peserta selama masa pelatihan. Peserta menyadari, bahwa penerapan nilai *Whole of Government* penting untuk diwujudkan dalam pekerjaan di TV Parlemen, karena seluruh divisi yang terlibat memiliki tujuan yang sama, meningkatkan citra positif DPR di mata masyarakat, sehingga butuh peningkatan kerja sama lintas divisi, itulah yang harus terus dilakukan dan dilaksanakan oleh setiap individu yang ada di lingkungan TVR Parlemen.

DAFTAR ISTILAH

<i>Floor director</i>	: pengarah acara
<i>Ingest</i>	: proses memasukkan data dari <i>memory card</i> ke library (server penyimpanan data)
<i>Listing</i>	: mengirimkan daftar berita yang sudah diliput
<i>News magazine</i>	: jenis acara televisi / radio berupa feature investigasi, ekonomi, hingga kisah-kisah inspiratif
<i>Person in Charge</i>	: orang yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan program aktualisasi peserta
<i>Storage</i>	: penyimpanan
<i>Stockshot</i>	: stok gambar / video
<i>Time code</i>	: kode waktu untuk mengidentifikasi frame video
<i>Voice Over</i>	: sulih suara

LAMPIRAN

Lampiran Matriks 1. Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi / Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1. Melakukan rapat koordinasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan proyek aktualisasi	a. Mengundang koordinator / penyelia masing-masing divisi terkait di TVR Parlemen b. Melaksanakan rapat koordinasi	a. Notulensi hasil rapat koordinasi b. Surat penunjukan PIC (<i>Person In Charge</i>) proyek aktualisasi CPNS TVR Parlemen	- <i>Whole of Government</i> , bentuk kerja sama antar-divisi untuk menentukan langkah lanjutan dari proyek aktualisasi CPNS TVR Parlemen - Akuntabilitas, penunjukan PIC untuk mempermudah skema pertanggungjawaban dan pengendalian proyek aktualisasi	Keterbukaan dalam menentukan pembagian tugas dan tanggung jawab, merupakan kontribusi untuk mencapai tujuan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelayan publik.	Menunjukkan tahap awal kerja TVR Parlemen yang mencerminkan nilai akuntabilitas
2. Kasubag program dan produksi TV parlemen memerintahkan koordinator peliputan untuk menugaskan reporter untuk menyiapkan materi program suara parlemen 16 agustus		Surat penugasan reporter program Suara Parlemen 16 Agustus	Akuntabilitas, sebagai bentuk penerimaan tanggung jawab dan mempermudah proses pengendalian progres program Suara Parlemen 16 Agustus	Penunjukan sesuai kapabilitas personal dan penentuan tanggung jawab mencerminkan nilai akuntabilitas yang sesuai dengan visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, yakni melaksanakan tugas dan fungsinya secara akuntabel	Kegiatan ini mencerminkan pelaksanaan kerja yang akuntabel, sehingga memudahkan atasan untuk memeriksa dan mengendalikan proses produksi
3. Reporter mengadakan rapat	a. Reporter dan Tim Program mengagendakan	a. Notulensi hasil rapat koordinasi	- <i>Whole of Government</i> , sebagai bentuk kerja	Bentuk kerja sama antar-divisi demi menyajikan	Mencerminkan nilai perwujudan nilai

koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber	<p>jadwal rapat koordinasi</p> <p>b. Reporter dan Tim program melaksanakan rapat koordinasi</p>	b. Penentuan tema dan narasumber program Suara Parlemen 16 Agustus	<p>sama antar-divisi untuk mufakat dalam menentukan tema dan narasumber</p> <p>- Etika Publik, setiap tahapan rapat harus menerapkan prinsip etika kepada lawan bicara dan menginformasikan pada atasan secara berkala</p>	program yang baik, sejalan dengan visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, profesional dan andal dalam melaksanakan tugas	profesional dalam bekerja, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing
4. Reporter menyusun naskah program suara parlemen 16 agustus	<p>a. Reporter mencari data dukung materi berdasarkan tema yang ditentukan</p> <p>b. Reporter menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus</p>	Naskah program Suara Parlemen 16 Agustus	<p>- <i>Whole of Government</i>, kedua reporter yang bertugas bekerja sama menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus sesuai dengan tema yang ditentukan</p> <p>- Komitmen Mutu, kedua reporter menyusun naskah sesuai dengan tujuan program, memberikan informasi baru dan pandangan DPR terhadap isu-isu terkini.</p>	Kegiatan penyusunan naskah program yang baik, sejalan dengan visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, yakni mendukung kinerja Anggota DPR RI untuk menyuarakan isu-isu relevan pada masyarakat	Kegiatan penyusunan naskah program ini merupakan perwujudan dari nilai profesionalisme dalam pekerjaan
5. Reporter briefing	a. Reporter dan FD		- <i>Whole of Government</i> ,	Kegiatan ini dilaksanakan	Kegiatan ini



<p>dengan presenter dan narasumber</p>	<p>mengagendakan briefing dengan presenter program Suara Parlemen 16 Agustus</p> <p>b. Reporter, FD (Floor Director) melakukan briefing dengan presenter program Suara Parlemen 16 Agustus</p>		<p>sebagai bentuk kerja sama antar-divisi, penyalarsan pandangan tentang isu yang akan disampaikan</p> <p>- Komitmen Mutu, proses penyalarsan sistem kerja antar-divisi untuk menyajikan program sesuai dengan tujuan, memberi insight pada pemirsa</p>	<p>dengan tujuan menyalarskan pandangan antara reporter dan presenter program, sejalan dengan visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk secara profesional dan akuntabel dalam menjalankan fungsinya mendukung kegiatan Anggota DPR RI</p>	<p>merupakan nilai perwujudan profesional, setiap orang yang terlibat berkontribusi untuk menyajikan program sebaik mungkin</p>
<p>6. Reporter wajib mengawal proses produksi program suara parlemen 16 agustus</p>	<p>a. Reporter hadir di studio / lokasi on-air 60 menit sebelum on-air</p> <p>b. Reporter memastikan materi program diterima tim produksi (rundown) dan presenter</p> <p>c. Reporter memastikan narasumber hadir tepat waktu</p> <p>d. Reporter mengawal proses produksi Program Suara Parlemen sampai selesai</p>	<p><i>Rundown / Video Program Suara Parlemen 16 Agustus 2018</i></p>	<p>- <i>Whole of Government</i>, sebagai bentuk kerja sama antar-divisi yang terlibat dalam proses produksi program Suara Parlemen 16 Agustus</p> <p>- Komitmen Mutu, setiap orang yang terlibat dalam proses produksi program berkontribusi sesuai tugas dan fungsinya untuk menyajikan program Suara Parlemen yang</p>	<p>Reporter mengawal proses produksi program Suara Parlemen merupakan nilai perwujudan nilai akuntabilitas terhadap pekerjaan, atasan, serta publik, sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI</p>	<p>Kegiatan ini merupakan nilai perwujudan profesional dan akuntabel seorang pegawai Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam melaksanakan tugasnya</p>

<p>7. Seluruh tim produksi mengadakan rapat evaluasi</p>	<p>a. Reporter mengagendakan rapat evaluasi</p> <p>b. Tim produksi melaksanakan rapat evaluasi</p> <p>d. Reporter berkoordinasi dengan Kasubag untuk menindaklanjuti hasil evaluasi</p>	<p>e. Notulensi rapat evaluasi</p> <p>b. Petunjuk kerja reporter program Suara Parlemen</p> <p>c. Petunjuk pengunggahan naskah program Suara Parlemen ke dalam sistem TVR</p>	<p>optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akuntabilitas, bentuk pertanggungjawaban kinerja personil yang terlibat kepada atasan. - Komitmen mutu, kegiatan evaluasi menjadi sarana perbaikan agar produksi program ke depannya dapat lebih baik. 	<p>Kegiatan evaluasi ini merupakan perwujudan nilai akuntabilitas, dengan mempertanggungjawabkan tugas pada atasan dan organisasi, sejalan dengan visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk mendukung kinerja Anggota DPR secara akuntabel dan transparan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan perwujudan nilai akuntabilitas dari pegawai TVR Parlemen yang terlibat dalam proses produksi program Suara Parlemen 16 Agustus</p>
--	---	---	---	---	--

Lampiran 2. Bukti Pengendalian oleh Mentor

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 21 September 2018
WAKTU : 11.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,



COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 29 Juni 2018
WAKTU : 13.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,



COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 15 Juli 2012
WAKTU : 15.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saefit Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI



COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Senin, 6 Agustus 2018
WAKTU : 19.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeiful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

Formulir 8 :

Penilaian Deskriptif
Rancangan Aktualisasi dari
Pembimbing
(Coach/Mentor)

**PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA
DALAM MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI**

Nama Peserta : Ammyta Pradita W, S.I.Kom
Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
Jabatan : Jurnalis
Tempat Aktualisasi : TVR Parlemen
(unit tempat melaksanakan aktualisasi)

Saya menilai peserta Pelatihan Calon PNS Golongan III tersebut;

Sangat Mampu/ Mampu/ Kurang Mampu/ Tidak Mampu*

Membuat rancang aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Kemajuan kerja organisasi terganggu dari adanya koordinasi yg baik dengan seluruh pihak terkait & supporting system lainnya. brdah hanya terkait hantar, tetapi juga menyangkut brday kelenc.

- Agar dapat lebih koordinasi untuk memudahkan pihak ? terkait -

Jakarta, 27 September 2018



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP. 197607081995021001

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Ammyta Pradita Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 1 : Koordinasi dengan atasan terkait penugasan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Boyer mendapat informasi secara kelengkapan	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Boyer dapat sebutkan akar masalahnya	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Jika koordinasi yg lebih mudah, atasan akan baik	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Meningkatkan produktivitas TUSI	RS
Penguatan Nilai Organisasi	akan tercipta nilai-nilai profesionalisme & integritas	RS

Kegiatan 2 : Penugasan reporter untuk Suara Parlemen 16 Agustus 2018

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	pada tahap ini, reporter akan mengidentifikasi jenis kegiatan	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Reporter akan mulai memecahkan masalah	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sangat terkait	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	meningkatkan kemampuan	RS
Penguatan Nilai Organisasi	Sebagai indikator profesionalisme	RS

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Ammyta Pradila Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 3 :...koordinasi dengan tim program dalam menentukan tema dan narasumber Suara Parlemen 16 Agustus 2018

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	menyusun daftar & sangat membantu	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	hasil koordinasi akan menjadi Guidance with semua	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	keberhasilan koordinasi dan mengatasi permasalahan	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	sangat membantu pencapaian Tusi	RS
Penguatan Nilai Organisasi	meningkatkan profesionalisme & profesionalisme	RS

Kegiatan 4 :...koordinasi reporter dalam membuat materi program Suara Parlemen 16 Agustus 2018

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	hasil dilaksanakan dgn baik agar materi sesuai/update	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	hasil dilaksanakan dgn baik terkait agar tercapai materi	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	sangat terkait	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	materi yg diberikan diharapkan menunjang Tusi	RS
Penguatan Nilai Organisasi	agar meningkatkan profesionalisme & profesionalisme	RS

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	:	Amnyta Pradita Wardaningrum
NIP	:	199203162018012004
Unit Kerja	:	TVR Parlemen
Jabatan	:	Jurnalis
Isu	:	Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam Proses produksi program suara Parlemen

Kegiatan 5 : briefing dengan presenter dan narasumber program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Untuk menginformasikan secara langsung	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Koordinasi harus dengan seluruh pihak terkait	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	bagian dari koordinasi	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	menyumbang perencanaan Tusi	RS
Penguatan Nilai Organisasi	meningkatkan profesionalisme & profesionalisme	RS

Kegiatan 6 : mengawal proses produksi program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	menyaji tahapan awal quality control	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Pindah? terkait harus teridentifikasi yg baik	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sangat terkait	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	untuk kerangka Tusi yg optimal	RS
Penguatan Nilai Organisasi	meningkatkan profesionalisme &	RS

Shusshatas

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Ammyta Pradita Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi program Suara Parlemen

Kegiatan 7 : evaluasi program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Mengapa tahap akhir yg harus jadi feedback	R
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	hasil evaluasi harus menjadi acuan perbaikan	R
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Tahapan yg baik harus mencakup evaluasi yg baik	R
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	daya at menjadi tokoh dan penyumbang organisasi	R
Penguatan Nilai Organisasi	menghormati seluruh nilai & organisasi	R












Gambar 1. Suasana diskusi dengan mentor

Lampiran 3. Bukti Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

DAFTAR MADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018
WAKTU : 10.20

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W. S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANII S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P. S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUL

MENTOR



Saeiful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001









COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121005

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK I
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2016
WAKTU : 13.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.IA	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001









COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 24 Agustus 2018
WAKTU : 10.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S. S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P. S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeful Awiwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001










COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK I
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : 12 / 09 / 18
WAKTU : 15.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.LA	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA. S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI. S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S. S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeiful Anwar, S.IP., M.E.
NIP: 197607081995021001

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003








Gambar 2. Suasana diskusi dengan coach






Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Ammyta Pradita W
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 1 : Koordinasi dengan atasan terkait penugasan aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Harus menerapkan etika me dalam berkoordinasi	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Evidence harus lengkap	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah mewujudkan nilai akuntabilitas	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dengan visi Setjen dan BK.	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dengan nilai akuntabilitas dalam RAPI	13 Juli 2018 Tatap Muka 

Kegiatan 2 : Penugasan reporter untuk Suara Parlemen 16 Agustus 2018

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sudah cukup runtut.	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Memudahkan peserta melaksanakan perubahan	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait dengan nilai Etika Publik dan Akuntabilitas	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah sesuai dengan visi Setjen dan BK	13 Juli 2018 Tatap Muka 
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dengan nilai akuntabilitas	13 Juli 2018 Tatap Muka 

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Ammyta Pradita Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 3 : Koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber Suara Parlemen 16 Agustus

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai dengan alur perubahan yang diharapkan	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai dengan tujuan perubahan	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Memcerminkan nilai WOG	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dengan visi misi Setjen dan BK DPR	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Mewujudkan nilai Profesional dan RAPI	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓

Kegiatan 4 : Koordinasi reporter dalam membuat materi program Suara Parlemen 16 Agustus 2018

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Mengumpulkan materi sesuai update	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sesuai dengan arah perubahan, perlu dibiasakan	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait nilai WOG dan Komitmen Mutu	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Memunjang visi misi Setjen dan BK DPR RI	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Mempertunjukkan nilai profesionalisme	24 Agustus 2018 Tatap Muka ✓

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Ammyta Pradita Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 5 : Briefing dengan presenter dan narasumber program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sesuai dengan tujuan yg diharapkan	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Koordinasi harus dijalin	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait nilai WOG	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dg visi dan misi Setjen dan Bk DPR RI	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Mewujudkan nilai akuntabilitas dan profesional	12 September 2018 Tatap Muka ✓

Kegiatan 6 : Reporter mengawal proses produksi program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Tahap awal pengawasan, dapat diteruskan pada atasan	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Penilaian terhadap kinerja masing-masing pihak	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait nilai akuntabilitas	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dengan visi dan misi organisasi	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Meningkatkan nilai profesionalisme	12 September 2018 Tatap Muka ✓

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: Ammyta Pradita Wardaningrum
NIP	: 199203162018012004
Unit Kerja	: TVR Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber dalam proses produksi Program Suara Parlemen

Kegiatan 7 : Evaluasi Program Suara Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Meningkatkan adanya perbaikan ke depan	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Evaluasi harus bisa menambah nilai perubahan	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Terkait nilai akuntabilitas	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sesuai dengan visi Setra dan BK DPP RI	12 September 2018 Tatap Muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dengan nilai akuntabilitas dan profesionalisme	12 September 2018 Tatap Muka ✓

Lampiran 4. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

Isu: Masih Kurangnya Koordinasi Antara Divisi Redaksi, Program, Presenter dan Narasumber Dalam Proses Produksi Program Suara Parlemen

1) Rapat koordinasi dengan atasan terkait rencana pelaksanaan program aktualisasi



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

KEPADA :

1. Koordinator IT
2. Penyelia MCR
3. Penyelia Program
4. Koordinator & Penyelia Redaksi
5. Koordinator Campers
6. Koordinator Editor
7. Koordinator Presenter

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan agenda presentasi dan penunjukan PIC (*Person in Charge*) untuk kegiatan Program Aktualisasi CPNS di TVR Parlemen, pada:

Hari : Kamis, 5 Juli 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen






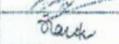










Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002


DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI TVR PARLEMEN
KAMIS, 5 JULI 2018

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos. MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kesub Program dan Produksi	
3	Seeful Anwar, S.IP	Kasub Teknik	
4	M. Ibrur Khalid, S.Pd	Kasub Radio	
5	Iman. Adi S.	IT	
6	AMMYTA PRADITA	REPORTER	
7	Alda Gustari	Reporter	
8	Ila Rachmayati	Reporter	
9	Robby Nurrisman	IT	
10	Nanda Prodhana	MCA	
11	Sanika Sembiring	Program	
12	Syahroni	Redaksi	
13	Jatka Sinta	Program	
14	M. Iqbal	Comper :	
15	Ferdian	editor	
16	Pagar	Reporter	
17	Nukie	Reporter/Redaksi	
18	Sutki AR	PRESENTER	
19	Mustajim	REPORTER	
20			



Gambar 3. – Pelaksanaa Rapat Koordinasi dengan seluruh divisi TVR Parlemen

Rapat koordinasi dilakukan untuk penunjukkan PIC, dan dihadiri oleh perwakilan tiap divisi, seperti redaksi, IT, *Master Control Room* (MCR), Editing, Camera Person, dan Presenter. Rapat koordinasi ini juga dihadiri oleh Kasubag Program dan Produksi TV Parlemen.

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
---	-----------------------------	------------------	-----------------------

RAPAT KOORDINASI
“Proyek Aktualisasi CPNS TVR Parlemen”


- 1) Mustaqim
 - Proyek berupa aplikasi bank data program Bedah RUU
 - Diharapkan dapat bekerjasama dengan Pusat Perancangan Undang-Undang
 - **PIC : Jaka Sindu**

- 2) Amnyta Pradita
 - Proyek berawal dari tidak adanya Floor Director untuk membriefing presenter, padahal sebelumnya untuk program Semangat Pagi dan Semangat Petang sudah ada Floor Director
 - Adanya teleprompter memudahkan presenter untuk membaca materi ketika siaran *live* di studio
 - Sebelumnya untuk Semangat Pagi, materi sudah disiapkan sejak sore sebelumnya dan diadakan *briefing* singkat antara redaksi, program, dan presenter
 - Disarankan adanya sosialisasi untuk tambahan kegiatan aktualisasi
 - **PIC : Uki Abdul**

- 3) Alda Gustari
 - Ide awal adalah pembuatan bank data Alat Kelengkapan Dewan hasil koordinasi antar reporter
 - Redaksi membutuhkan Litbang, di mana memang seharusnya ada di setiap redaksi media
 - Seharusnya ada semacam software untuk mengumpulkan data media
 - Progress liputan selama ini:
Korlip Kasubag Program dan Produksi Biro Pemberitaan, belum ada yang menyimpan resume atau data hasil liputan tersebut

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
---	-----------------------------	------------------	-----------------------

- Output kegiatan dapat berupa SOP
 - Untuk memudahkan pencarian, harus ada template yang menandai file hasil liputan tersebut, sehingga langkah selanjutnya adalah pembuatan tempat pencarian, *data center*, folder, atau server yang mengintegrasikan semua data hasil liputan
 - Sistem penomoran bisa berdasarkan subjek (Alat Kelengkapan Dewan) atau mitranya
 - Seharusnya dapat dilakukan studi banding ke Litbang stasiun TV lain
 - Bentuknya dapat berupa website dpr.go.id versi mini, yang dapat di login oleh reporter, di mana didalamnya ada form yang menyatakan siapa yang menginput informasi atau data
 - Tambahan atau penggantian kegiatan: perancangan template penyimpanan untuk sosialisasi ke divisi program dan redaksi
 - PIC : Iman Adi Setyawan
- 4) Ila Rachmayati
- Permasalahan "Courtesy TVR Parlemen" yang masih sering dihilangkan oleh stasiun TV swasta ketika menayangkan rapat komisi atau paripurna secara langsung
 - Harus ada koordinasi dengan Pemimpin Redaksi TV lain, dan dilakukan Pimpinan DPR agar lebih kuat statusnya, mengenai pentingnya *courtesy*
 - Kumpulkan data mengenai HAKI sebagai data pendukung
 - Hal ini terjadi biasanya karena sering ada persekongkolan di lapangan
 - Seharusnya ada aturan *pitching* yang dibuat oleh Pimpinan TVR Parlemen ataupun Biro Pemberitaan Parlemen
 - Kaitkan pula kasus ini dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, karena TVR Parlemen sistem pembiayaannya menggunakan APBN seperti LP Publik, berbeda dengan TV swasta.
 - Untuk Rapat Paripurna 16 Agustus, yang memiliki hak siar di Ring 1:

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
---	-----------------------------	------------------	-----------------------

- TVRI
- TVR Parlemen
- Setneg

Sedangkan TV swasta lain berada di balkon. Biasanya, gambar yang diambil oleh TV swasta dicampur dengan *news* karena tidak bisa full mengambil gambarnya

- Sidang yang akan diajukan untuk diberikan *courtesy* harus dipilih, agar lebih fokus. Karena tiap sidang berbeda peraturannya
- Harus ada koordinasi dengan Divisi Teknik dan juga MCR
- **PIC : Nanda**



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAYU SETIADI,S.IP
NIP : 19790326 200502 1002
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN

Dengan ini menunjuk :

Nama : SUBKI ABDUL QADIR
Jabatan : Penyelia Presenter

Sebagai PIC untuk Program Aktualisasi AMMYTA PRADITA W ,S.I.Kom terkait mekanisme alur program Suara Parlemen di Bagian TVR Parlemen.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Jakarta, 09 Juli 2018
Kasubag Program dan Produksi Televisi

Bayu Setiadi, S.IP
NIP. 19790326 200502 1002

2) Kasubag program dan produksi TVR Parlemen menugaskan reporter untuk menyiapkan materi program Suara Parlemen 16 Agustus



SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAYU SETIADI, S.IP
NIP : 19790326 200502 1002
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN


Dengan ini menunjuk :

Nama : Ammyta Pradiya W dan Ila Rahmayati
Jabatan : Reporter TVR Parlemen

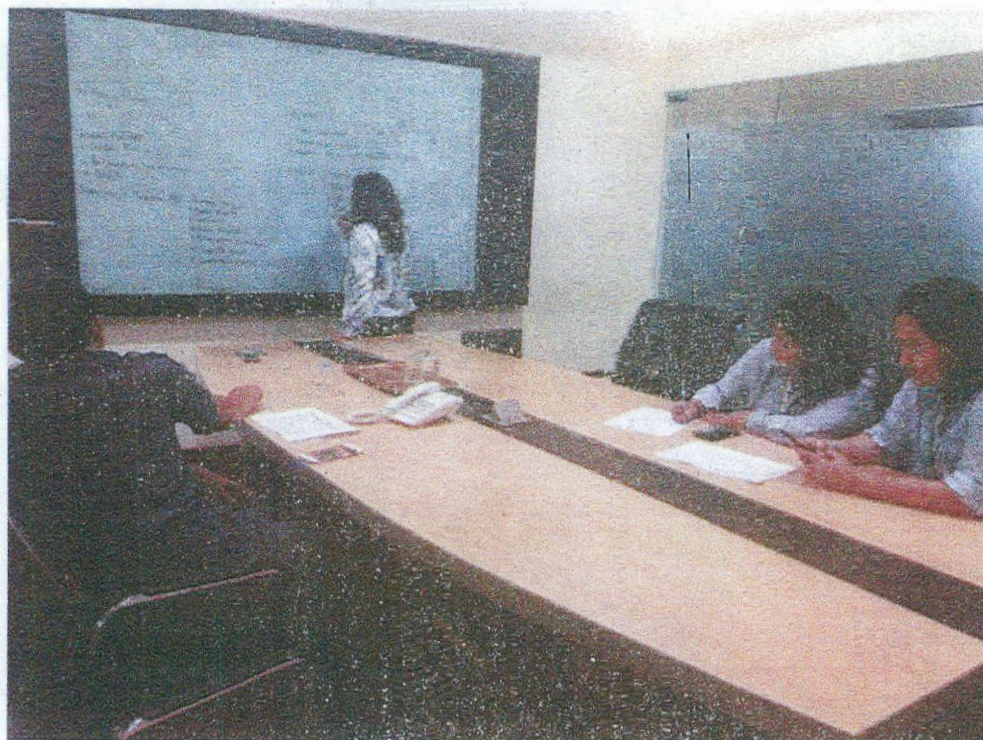
Sebagai reporter / pembuat konten program Suara Parlemen "Sinergi Kebangsaan"
Edisi 16 Agustus 2018 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya,
terima kasih.

Jakarta, 03 Juli 2018
Kasubag Program dan Produksi Televisi,


Bayu Setiadi, S.IP,
NIP. 197903262005021002

3) Reporter mengadakan rapat koordinasi dengan tim program untuk menentukan tema dan narasumber program Suara Parlemen 16 Agustus



Gambar 4. Suasana Rapat Koordinasi Reporter dan Program



Gambar 5. Suasana Rapat Koordinasi Panitia 16 Agustus



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 525. WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi pada:

Hari : Jumat, 10 Agustus 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Savi Setiadi, S.IP.
NIP. 197903262006021002



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi pada:

Hari : Senin, 06 Agustus 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.P.
NIP. 167903262005021002



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi pada:

Hari : Selasa, 14 Agustus 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen


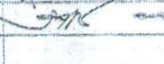
















Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.
NIP. 197903262005021002

DAFTAR HADIR WORKSHOP PROGRAM & PRODUKSI TVR PARLEMEN
 SENIN, 6 AGUSTUS 2018


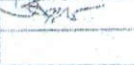







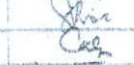
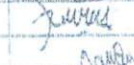







NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Bagian Program & Produksi	
3	Saeiful Anwar, S.IP	Kasub Bagian Teknik	
4	M. Ibnuur Khalid, S.Pd	Kasub Bagian Radio	
5	Helmi Adam	Pemimpin Redaksi	
6	Ahmad Sudirwan	Wakil Pemimpin Redaksi	
7	Jayun	Pengantar	
8	DJUMEDI	TEKNIK	
9	WALIJAH	AUDIO/ Lighting	
10	Nonda	Reporter	
11	Nutik	Redaksi	
12	lqbal	Konvensional	
13	Syachroni	Redaksi	
14	Nawansa	Subjuktur	
15	Uki Abdul	PRESENTER	
16	JAHZ SIMDI	PROGRAM	
17	Hirmadyah Intan	Produksi	
18	UA . R	Redaksi	
19	IWUL ALFIAT: D	Pengelola Data	
20	ANANITA ANDITA	Resensi	
21	Sarika Sembelimus	Program	

22	Alexander Setiawan	Keur. dan/atau Cetak	<i>[Signature]</i>
23	Doni S		<i>[Signature]</i>
24	MUH Rusdiana	Korump. Teknik	<i>[Signature]</i>
25	An. Munawar	Phony	<i>[Signature]</i>
26	Monza	MER	<i>[Signature]</i>
27	Rifqi	Korump.	<i>[Signature]</i>
28	Donus	Korump.	<i>[Signature]</i>
29	Tedyan	Editor	<i>[Signature]</i>
30	M. Mulya	administrasi	<i>[Signature]</i>

Menyetujui,
Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan S. Sof. M. MSi
NIP: 19650910 198702 1 006

DAFTAR HADIR WORKSHOP PROGRAM & PRODUKSI TVR PARLEMEN
JUMAT, 110 AGUSTUS 2018

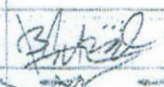





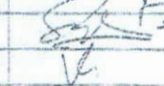











NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Bagian Program & Produksi	
3	Saeul Anwar, S.IP	Kasub Bagian Teknik	
4	M. Ibtur Khalid, S.Pd	Kasub Bagian Radio	
5	Helmi Adam	Pemimpin Redaksi	
6	Ahmad Sudirwan	Wakil Pemimpin Redaksi	
7	Hikmah H	Reporter	
8	Nur Fuad	Reporter	
9	Dwi Mulyadi	Editor	
10	Iqbal	Reporter	
11	Nur	Reporter	
12	MARIM	AUDIO/TEKNIK	
13	Syahroni	Redaksi	
14	Wawan. Aki	IT	
15	Robby Kusuma	IT	
16	AMMYTA P	REPORTER	
17	Da Rachmayani	REPORTER	
18	Sandra S	Program	
19	Jaka Gusni	Arbiter	
20	JANI ALFAT: D	Pengelola Data	
21	Nandi Octavian	Reporter	










22	Ibul Aghat Dew	Rengela Duta	Pamud
23	Kurni djuji Intan	Produser	Il
24	Hilwan Hidayat	Reporter	Il
25	Syaikhon	Redaksi	Il
26	Inung	MCR	Il
27	Ripa	Korresponden	Il
28	ILA	Reporter	Il
29	Laras	Produser	Crat
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Menyetujui,
Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan S.Sos, M.MSI
NIP: 19650910 198702 1 006


DAFTAR HADIR WORKSHOP PROGRAM & PRODUKSI TVR PARLEMEN
 SENIN, 6 AGUSTUS 2018

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Bagian Program & Produksi	
3	Sae'ul Anwar, S.IP	Kasub Bagian Teknik	
4	M. Ibnuur Khalid, S.Pd	Kasub Bagian Radio	
5	Helmi Adam	Pemimpin Redaksi	
6	Ahmad Sudirwan	Wakil Pemimpin Redaksi	
7	Jasim	Praetor	
8	DJUNAEDI	TEKNIK	
9	WABJAN	AUDIO/ Lighting	
10	Nonda	Reporter	
11	Nucie	Redaksi	
12	Iqbal	Komandan	
13	Syahrani	Redaksi	
14	Navanta	Substansi	
15	UKI ABUL	PRESENTER	
16	JAKA SIMPA	PROGRAM	
17	Hirniadyah Irtan	Produksi	
18	UA.R	Redaksi	
19	IWUL Alfitri D	Pengelola Data	
20	Ananya Sapta	Redaksi	
21	Santika Sembiring	Program	

22	Adequnus Septade	Korut deuta Pochal	
23	DANI S		
24	Muh. Kusama	Korut. Teknik	
25	Ani Munas	Prong	
26	Nanda	MER	
27	Rifqi	Kameraman	
28	Denus	Kameraman	
29	Fadryan	Editor	
30	Pimang Duta	administrasi	

Menvotujui,
Kepala Bagian TVR Parlemen

Irfan, S.Sos., M.MSI
NIP: 19650910 198702 1 006

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 6 Agustus 2018
---	-----------------------------	------------------	-----------------------------

RAPAT KOORDINASI

“Program Suara Parlemen 16 Agustus Sinergi Kebangsaan”

1. Suara Parlemen Pagi dan Siang memuat isu-isu terkini, dan berdasarkan pidato yang disampaikan Presiden RI Joko Widodo saat sidang bersama DPR, MPR dan DPD tanggal 16 Agustus 2018
2. Topik-topik yang dapat diangkat, sosial budaya, pertahanan keamanan, dan budaya politik menjelang pemilihan presiden dan pemilihan legislatif tahun 2019.
3. Sebagai gambaran, Suara Parlemen Pagi (sebelum sidang) dapat menjelaskan refleksi tahun keadaan sosial budaya paska-pilkada serentak. Untuk Suara Parlemen Siang, dapat mengupas isu-isu persatuan dan keamanan jelang pemilihan presiden serta proyeksi keadaan politik masyarakat.
4. Usulan nama narasumber:
 - a. Ahmad Muzani (Kom I/ Gerindra)
 - b. Abdul Haris (Kom I/ PKS)
 - c. Sukamta (Kom I/ PKS)
 - d. Bobby Rizaldi (Kom I / Golkar)
 - e. Masinton Pasaribu (Kom III/ PDIP)
 - f. Taufiqulhadi (Kom III / Nasdem)
 - g. Junimart Girsang (Kom III / PDIP)
 - h. Muslim Ayub (Kom III/ PAN)
 - i. Pangi Syarwi (Pakar Politik, Founder Voxpol)
5. Selasa (14/8) naskah sudah selesai, siap dikirimkan ke narasumber dan bisa mengadakan pengarahan dengan presenter.

4) Reporter menyusun naskah program Suara Parlemen 16 Agustus

SUARA PARLEMAN PAGI SINERGI KEBANGSAAN

16 AGUSTUS 2018

TEMA: PERSATUAN DENGAN SEMANGAT KEMERDEKAAN

MATERI:

1. //SETIAP TANGGAL 17 AGUSTUS/ SELURUH BANGSA INDONESIA MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN INDONESIA// KEMERDEKAAN YANG DIRAIH DARI PERJUANGAN DAN PENGORBANAN PARA PAHLAWAN/ UNTUK MERAH CITA CITA INDONESIA/ MERDEKA DAN BERSATU//
2. MEMASUKI USIA KE-73/ SEMANGAT PERSATUAN KEBANGSAAN INDONESIA TERASA MAKIN DIUJI/ SEMAKIN BANYAK TANTANGAN DAN UJIAN YANG HARUS DIHADAPI// MULAI DARI ANCAMAN PERANG DAGANG/ FLUKTUASI NILAI MATA UANG/ SAMPAI ANCAMAN TERORISME// PUN JUGA MAKIN MARAKNYA PENYALAHGUNAAN DATA KONSUMEN DAN PEMAKAIAN TEKNOLOGI INTERNET YANG TIDAK SEBAGAIMANA MESTINYA//
3. PRESIDEN **JOKO WIDODO** BERHARAP/ RAKYAT DAPAT MEMAHAMI/ BAHWA ASET TERBESAR BANGSA INDONESIA ADALAH SEMANGAT PERSATUAN/ SEMANGAT KERUKUNAN/ DAN SEMANGAT KEBANGSAAN// KETIGA POIN INI HARUS TERUS DIKEMBANGKAN AGAR PERSATUAN INDONESIA TETAP TERWUJUD DALAM MENGHADAPI BERBAGAI TANTANGAN KE DEPANNYA//
4. MENJELANG PELAKSANAAN ASIAN GAMES/ EVENT OLAH RAGA TERBESAR SE-ASIA/ SEBAGAI TUAN RUMAH/ INDONESIA TELAH BERSIAP MENJAMU DELEGASI PESERTA MANCA-NEGARA// MULAI DARI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG MOBILISASI ATLET SAMPAI PERBAIKAN INFRASTRUKTUR LOKASI PERTANDINGAN//
5. KETUA DPR RI/ **BAMBANG SOESATYO** MENGAPRESIASI KINERJA INASGOC DALAM MEMPERSIAPKAN SARANA DAN PRASARANA UNTUK PENYELENGGARAAN ASIAN GAMES// MENURUTNYA/ INDONESIA SUDAH SIAP MENJAMU KEDATANGAN BANGSA-BANGSA ASIA/ TERLIHAT DARI BEBERAPA *VENUE* SUDAH DALAM TAHAP *FINISHING*//
6. **BAMSOET** OPTIMIS/ INDONESIA AKAN MENDULANG SUKSES DI ASIAN GAMES TAHUN INI/ UNTUK ITU/ **BAMSOET** MEMBERIKAN MOTIVASI DAN PESAN PADA PARA ATLET AGAR TETAP MENJAGA SEMANGAT DAN STAMINA SEBAGAI KUNCI KEMENANGAN/ SERTA DAPAT MENYUMBANGKAN EMAS BAGI NEGARA//

7. BAMSOT JUGA MEMINTA SETIAP ANGGOTA DPR RI MENJADI *PUBLIC RELATION* (PR) UNTUK MEMPROMOSIKAN ASIAN GAMES KE MASYARAKAT/ TERUTAMA DI DAPILNYA Masing-masing// HAL INI BERTUJUAN AGAR MASYARAKAT TERGERAK UNTUK MEMBERIKAN DUKUNGANNYA TERHADAP PERHELATAN ASEAN GAMES/ TERMASUK MENDUKUNG ATLET KITA YANG BERTANDING// BAMSOT MENAMBAHKAN/ KETERLIBATAN RAKYAT DALAM MENYUKSESKAN ASIAN GAMES ADALAH WUJUD BELA NEGARA DAN CINTA TERHADAP TANAH AIR//
8. SEMENTARA ITU/ WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI/ SUTAN ADIL HENDRA MEMINTA INASGOC BERKOORDINASI DENGAN APARAT KEAMANAN UNTUK MEMPERKETAT PENGAMANAN ASIAN GAMES 2018// HAL INI MENYUSUL MARAKNYA AKSI TEROR BOM YANG DILAKUKAN TERORIS DI BEBERAPA TITIK DI WILAYAH INDONESIA/ AKHIR-AKHIR INI//
9. MENURUT SUTAN/ FAKTOR KEAMANAN HARUS MENJADI PERHATIAN PEMERINTAH DAN PANITIA PENYELENGGARA ASIAN GAMES// PASALNYA/ ADA POTENSI ASIAN GAMES MENJADI SARANA UNTUK MENJALANKAN AKSI TERORISME// INDONESIA SEBAGAI TUAN RUMAH/ HARUS MENINGKATKAN KEWASPADAAN// SUTAN YAKIN/ POLRI/ TNU/ MAUPUN APARAT KEAMANAN TERKAIT LAINNYA DAPAT MELAKUKAN TUGASNYA SECARA BAIK//
10. MENURUT SUTAN/ *EVENT* ASIAN GAMES 2018 MENYANGKUT ASPEK KEPERCAYAAN INTERNASIONAL// JIKA ASIAN GAMES BERJALAN SUKSES/ AKAN MEMICU INVESTASI/ PERPUTARAN EKONOMI/ HINGGA PARIWISATA// SEMUA ITU MEMBUTUHKAN KONDISI KEAMANAN YANG TERJAGA//
11. ANGGOTA KOMISI TIGA DPR RI/ ERMA SURYANI RANIK MENDORONG APARAT/ DALAM HAL INI POLRI DAN TNU/ UNTUK MENINGKATKAN PENGAMANAN SELAMA PELAKSANAAN ASIAN GAMES DUA RIBU DELAPAN BELAS/ YANG AKAN DIBUKA PADA DELAPAN BELAS AGUSTUS DUA RIBU DELAPAN BELAS MENDATANG//
12. //ERMA MENGATAKAN/ ASIAN GAMES MERUPAKAN AGENDA NEGARA YANG HARUS DIJAGA OLEH MASYARAKAT INDONESIA BERSAMA// ERMA BERHARAP DENGAN PENGAMANAN YANG MAKSIMAL/ PELAKSANAAN ASIAN GAMES BISA BERJALAN DENGAN BAIK/ DAN SESUAI DENGAN HARAPAN BERSAMA SEULURUH PIHAK//

BREAK

13. TELAH DISAHKANNYA RUU PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA TERORISME (RUU ANTITERORISME) MENJADI UNDANG-UNDANG/ DIHARAPKAN PARA APARAT YANG BERTUGAS MEMBERANTAS TERORISME BISA LEBIH TAJAM MELAKUKAN PENCEGAHAN AKSI TEROR//

14. KETUA KOMISI I DPR RI/ ABDUL KHARIS ALMASYHARI MEMBERI CATATAN KEPADA PRESIDEN/ AGAR SECEPATNYA MEMPERSIAPKAN ATURAN-ATURAN FUNGSI DAN PERAN PARA PENEGAK HUKUM DALAM MENYELESAIKAN MASALAH TERORISME/ AGAR TIDAK BERBENTURAN DAN JUGA TIDAK *OVERLAP* DENGAN BADAN YANG SEBELUMNYA SUDAH ADA//
15. ABDUL KHARIS MENEKANKAN/ BAHWA ATURAN PENDUKUNG TERSEBUT UNTUK MEMASTIKAN KEMBALI SEJAUH MANA PELIBATAN TNI/ YANG KEMUDIAN TURUT DIATUR DALAM UU ANTITERORISME INI/ MENGINGAT AKSI TERORISME SEMAKIN MEMBAHAYAKAN MASYARAKAT DAN NEGARA//
16. PENGATURAN INI PENTING UNTUK MEMASTIKAN KETERLIBATAN TNI INI TERUKUR DAN TERARAH/ DENGAN TARGET YANG JELAS/ DETAIL SIAPA/ APA/ DI MANA/ BERAPA DAN SEJAUH MANA PENGGUNAAN SATUAN-SATUAN DI DALAM TNI YANG DILIBATKAN/ APAKAH SATUAN KHUSUS ATAU BAGAIMANA/ IMBUH ABU/ ABDUL KHARIS//
17. WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI/ ABDUL FIKRI FAQIH MENYATAKAN/ MENANGGULANGI TERORISME YANG BERKEMBANG TIDAK DAPAT DISELESAIKAN DENGAN LANGKAH REAKSIONER/ PERLU DILAKUKAN LANGKAH YANG SISTEMATIS DAN MENYENTUH KONSEP PENDIDIKAN// MENGINGAT PENDIDIKAN MERUPAKAN PROSES YANG MEMBENTUK PENGETAHUAN DAN PAHAM DALAM DIRI SESEORANG/ IA MENEKANKAN/ PERLUNYA *GRAND DESIGN*/ PENDIDIKAN YANG MEMADAI//
18. SELAIN ITU/ FIKRI MENILAI/ OPERASI YANG DILAKUKAN PARA TERORIS SELAMA INI BERSIFAT *SILENT*/ SEHINGGA PEMERINTAH HENDAKNYA JUGA PERLU MENGANTISIPASINYA DENGAN LANGKAH *SILENT*/ BUKAN DENGAN EKSPOS BESAR-BESARAN//

BREAK

19. // MEMASUKI USIA KE TUJUH PULUH TIGA/ BANGSA INDONESIA AKAN MENGHADAPI TAHUN POLITIK DI TAHUN DUA RIBU SEMBILAN BELAS/ DIMANA SEMUA ELEMEN BANGSA DITUNTUT UNTUK TETAP KONDISIF DAN MENJAGA PERSATUAN/ DEMI MENCAPAI PEMILU YANG DAMAI//
20. STABILITAS KEAMANAN DAN PERTAHANAN NEGARA HARUS DIJAGA DALAM MENYAMBUT PERHELATAN PILPRES DAN PILEG TAHUN 2019// UNTUK ITU/ KETUA DPR RI BAMBANG SOESATYO MEMINTA TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)/ UNTUK IKUT TERLIBAT MENGANTISIPASI BERBAGAI POTENSI KERAWANAN YANG AKAN TERJADI MENJELANG DAN SELAMA PENYELENGGARAAN PEMILU 2019// KERJA SAMA YANG

BAIK ANTARA TNI DAN POLRI AKAN MEMBUAT PENYELENGGARAAN PEMILU 2019 BERJALAN KONDUSIF//

21. KETUA DPR RI BAMBANG SOESATYO MENGIMBAU SEMUA PIHAK DAPAT MENJAGA STABILITAS KEAMANAN MAUPUN STABILITAS SOSIAL POLITIK/ AGAR PENYELENGGARAAN PESTA DEMOKRASI TIDAK TERNODAI DENGAN KERICUHAN MAUPUN KONFLIK HORIZONTAL//
22. BAMSOET MENAMBAHKAN/ TNI HARUS NETRAL DAN TAK PERLU TERLIBAT AKTIF DALAM POLITIK PRAKTIS// TNI HARUS MENJADI TAULADAN/ BUKAN HANYA BAGI WARGA MASYARAKAT MELAINKAN JUGA BAGI ELITE POLITIK AGAR BISA MENJADI PENEDUH BANGSA//
23. // BAMBANG JUGA MENGAJAK SELURUH ELEMEN MASYARAKAT INDONESIA DAN PARA ELITE POLITIK/ UNTUK MENINGGALKAN ISU SUKU/ AGAM/ RAS/ DAN ANTAR GOLONGAN ATAU SARA/ DALAM KONTESTASI PEMILU TAHUN DEPAN// PASALNYA/ DALAM BEBERAPA WAKTU BELAKANGAN INI/ POLITISASI ISU SARA MENJADI ISU POLITIK YANG PALING PANAS/ DAN TERUS MENERUS DIPERBINCANGKAN DI RUANG PUBLIK//
24. // BAMBANG MELANJUTKAN/ PERBEDAAN PILIHAN JADI KENISCAYAAN YANG HARUS DITERIMA/ DAN PERBEDAAN TIDAK HARUS DIPERDEBATKAN ATAU DIPERTENTANGKAN// DIBUTUHKAN PERSATUAN DARI SEMUA ELEMEN BANGSA INDONESIA/ SEHINGGA PERBEDAAN DAPAT DIJAGA DENGAN BAIK//
25. // WAKIL KETUA DPR RI BIDANG KORPOLKAM/ FADLI ZON/ MENGATAKAN/ TANTANGAN BANGSA INDONESIA UNTUK MEMBANGUN PERSATUAN TELAH BERUBAH SAAT INI/ YAITU KETIDAKADILAN DAN KETIMPANGAN// TERLEBIH/ MEMASUKI TAHUN POLITIK/ MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2019 / MASYARKAT HARUS MEWASPADAI ANCAMAN BERITA HOAKS DAN BIBIT-BIBIT PERPECAHAN YANG DILAKUKAN UNTUK MEMOBILISASI KEPENTINGAN TERTENTU//
26. WAKIL KETUA DPR RI TAUFIK KURNIAWAN KEMBALI MENINGATKAN/ PEMERINTAH DAN APARATUR NEGARA DALAM MENJAGA NETRALITAS DAN KREDIBILITAS PADA PEMILU 2019// TAUFIK BERHARAP/ TIDAK AKAN ADA LAGI KAMPANYE HITAM/ KECURANGAN/ BAHKAN POLITIK UANG SELAMA MASA KAMPANYE SAMPAI SAAT PEMILIHAN// TAUFIK MENAMBAHKAN/ JANGAN SAMPAI PERBEDAAN PILIHAN MEMECAH BELAH PERSATUAN DI MASYARAKAT//

BREAK

27. MENJELANG PEMILIHAN LEGISLATIF DAN PEMILIHAN PRESIDEN 2019/ SALAH SATU TANTANGAN YANG HARUS DIHADAPI INDONESIA ADALAH ANCAMAN KEJAHATAN SIBER//
28. ANGGOTA KOMISI I DPR RI ROY SURYO BERHARAP/ BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA (BSSN) DAPAT MENGANTISIPASI SEGALA MACAM SERANGAN DAN ANCAMAN SIBER YANG BISA MERUSAK DEMOKRASI SERTA MENGANCAM KEBHINEKAAN BANGSA//
29. ROY SURYO MENJELASKAN/ MENJELANG PEMILU 2019/ POTENSI SERANGAN SIBER SANGAT MUNGKIN TERJADI// BSSN HARUS MENJAMIN DAPAT MENGANTISIPASI SERANGAN SIBER TERSEBUT//
30. ANGGOTA KOMISI I DPR RI/ ANDI RIO IDRIS PADJALANGI MENGATAKAN/ BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA (BSSN) MEMILIKI PERAN PENTING DALAM MEMERANGI KEJAHATAN SIBER DI INDONESIA//
31. ANDI RIO BERHARAP/ BSSN DAPAT BERKOORDINASI DENGAN LEMBAGA TERKAIT/ TERMASUK KEPOLISIAN DAN BIN/ UNTUK MENCEGAH ADANYA PENYEBARAN HOAKS YANG AKAN TERJADI SAAT WAKTU KAMPANYE TIBA//
32. ANDI RIO MENYATAKAN/ DPR AKAN MENGAWASI KINERJA BSSN/ UNTUK MENGANTISIPASI KEMUNGKINAN BSSN DIJADIKAN ALAT POLITIK SAAT KAMPANYE// BSSN HARUS BETUL-BETUL NETRAL DAN MENUNJUKAN INDEPENDENSINYA// JANGAN SAMPAI ADA MOTIF MAUPUN TITIPAN POLITIK TERTENTU UNTUK MENJATUHKAN PARTAI POLITIK LAWAN//
33. ANGGOTA KOMISI I DPR RI/ NURDIN TAMPUBOLON MENGATAKAN/ MELIHAT BANYAKNYA PENGGUNA INTERNET DAN POTENSI SERANGAN SIBER/ PERLU DIBANGUN SUATU SISTEM TERPADU YANG BISA MELUMPUHKAN DAN MENANGKAL SERANGAN-SERANGAN ITU// TERUTAMA/ SERANGAN SIBER TERHADAP OBJEK VITAL INDONESIA/ SEPERTI PERTAHANAN/ INTELUJEN/ KORPORAT/ HINGGA PERBANKAN TANAH AIR//

PERTANYAAN:

1. BAGAIMANA BAPAK MELIHAT KEADAAN PERSATUAN DAN KESATUAN DI MASYARAKAT INDONESIA SAAT INI/ TERLEBIH MENJELANG TAHUN POLITIK 2019 MENDATANG//
2. MENURUT BAPAK SEJAUH INI/ APA PEMICU UTAMA PUDARNYA SEMANGAT PERSATUAN DAN KESATUAN DI SELURUH LAPISAN MASYARAKAT//

3. MENURUT BAPAK/ SUDAH SEJAUH APA USAHA YANG DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH/ UNTUK MENJAGA PERSATUAN DAN KESATUAN DI MASYARAKAT//
4. SEJAUH MANA KOMITMEN PEMERINTAH UNTUK MENJAGA PERSATUAN BANGSA/ DI TENGAH KOMPLEKSITAS TANTANGAN YANG DIHADAPI INDONESIA SAAT INI/ MULAI DARI MASALAH POLITIK/ KEUANGAN SAMPAI PERPECAHAN AGAMA//

5. MENJELANG PELAKSANAAN ASIAN GAMES YANG AKAN DIMULAI 18 AGUSTUS MENDATANG/ MENURUT BAPAK SEJAUH MANA KESIAPAN PEMERINTAH INDONESIA/ DALAM MENJADI TUAN RUMAH AJANG TERSEBUT//
6. MENURUT BAPAK/ DENGAN ADANYA EVENT ASIAN GAMES INI/ APAKAH AKAN MENDORONG SEMANGAT PERSATUAN MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG ATLET INDONESIA//
7. MENURUT BAPAK SEJAUH INI/ BAGAIMANA KESIAPAN APARAT KEAMANAN DALAM MENGANTISIPASI/ KEMUNGKINAN TERJADINYA KERUCIHAN/ SELAMA ASIAN GAMES BERLANGSUNG//
8. MENURUT BAPAK/ ANCAMAN APA SAJA YANG HARUS DIWASPADAI BAIK OLEH APARAT MAUPUN MASYARAKAT/ SELAMA ASIAN GAMES INI BERLANGSUNG/ MENINGAT SERANGAN TEROR MASIH SERING TERJADI//
9. DITERAPKANNYA KEBUJAKAN PEMERINTAH YANG MEMPERLUAS SISTEM GANJIL GENAP DI BEBERAPA TITIK JALAN RAYA JAKARTA/ BAGAIMANA PENDAPAT BAPAK TERKAIT HAL ITU/ MELIHAT BANYAK MASYARAKAT YANG MERASA DIRUGIKAN//
10. MELIHAT ADANYA POTENSI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR ASIAN GAMES YANG BERBAU POLITIS/ APAKAH AKAN MEMPENGARUHI ANIMO MASYARAKAT TERHADAP PENYELENGGARAAN ASIAN GAMES//

11. MENURUT BAPAK/ APAKAH SUDAH ADA SINERGI ANTARA POLRI DAN MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI SERANGAN TEROR BOM DI INDONESIA//
12. MENINGAT PENYELENGGARAAN ASIAN GAMES YANG SEMAKIN DEKAT/ APAKAH APARAT KEAMANAN SUDAH MENGANTISIPASI ADANYA POTENSI SERANGAN TERORISME//
13. MENURUT BAPAK/ MASIH MARAKNYA SERANGAN TERORISME DI INDONESIA/ APAKAH DAPAT MEMECAH SEMANGAT PERSATUAN DI MASYARAKAT//
14. MENURUT BAPAK/ APA YANG HARUS DILAKUKAN OLEH POLRI UNTUK MENUMBUHKAN KEMBALI SEMANGAT PERSATUAN. DALAM MENANGGULANGI SERANGAN TERORISME//

15. MENURUT BAPAK/ APAKAH KEBERHASILAN PILKADA SERENTAK 2018 DAPAT TERULANG KEMBALI SAAT PEMILU LEGISLATIF DAN PRESIDEN TAHUN 2019 NANTI//
16. PERBEDAAN PILIHAN SAAT PEMILU PASTI TERJADI/ MENURUT BAPAK/ APA YANG HARUS DILAKUKAN PEMERINTAH UNTUK MEMINIMALISIR TERJADINYA PERPECAHAN PERSATUAN DI MASYARAKAT KARENA ADANYA PERBEDAAN PILIHAN POLITIK//
17. MENURUT BAPAK/ BAGAIMANA SEBAIKNYA PEMERINTAH MENGANTISIPASI ADANYA POTENSI PENGGUNAAN POLITIK IDENTITAS YANG AKAN MENCIDERAI SEMANGAT PERSATUAN DAN DEMOKRASI//
18. MENURUT BAPAK/ BAGAIMANA ANTISIPASI POLRI DAN LEMBAGA TERKAIT UNTUK MENGAMANKAN NOMOR IDENTITAS MASYARAKAT (KK DAN NIK) DALAM PROSES PEMILU MENDATANG//
19. MENURUT BAPAK/ PENDEKATAN STRATEGIS SEPERTI APA YANG HARUS DILAKUKAN PEMERINTAH DAN LEMBAGA TERKAIT UNTUK MEMINIMALISIR PENGGUNAAN ISU SARA DALAM PROSES KAMPANYE PEMILU 2019/ YANG AKAN MEMECAH PERSATUAN MASYARAKAT//
20. MENUJU TAHUN POLITIK 2019/ LANGKAH STRATEGIS APA YANG MAMPU DITERAPKAN POLRI DAN TNI UNTUK MENGANTISIPASI ANCAMAN *BLACK CAMPAIGN* MELALUI DUNIA MAYA//
21. MENURUT BAPAK/ APA YANG HARUS DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH/ UNTUK MENUMBUHKAN KEMBALI SEMANGAT PERSATUAN DI MASYARAKAT//



PROGRAM RUNDOWN

**SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN DAN
SIDANG PARIPURNA DPR RI, PIDATO KENEGARAAN PRESIDEN RI PENGANTAR RUU APBN
GEDUNG PARLEMEN MPR RI, DPR RI JAKARTA, HARI/TANGGAL : KAMIS 16 AGUSTUS 2018**

**PAGI DAN
SIANG**

PART	NO	ITEMS	TALENT	AUDIO	VIDEO	DURASI	ACT. TIME	REMARK
MCR BY ORDER	1	INDONESIA RAYA	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:02:30	8:00:00	MCR
	2	STATION ID	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:30	8:03:00	MCR
	3	OPENING GRAFIS SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:30	8:03:30	MCR
I	4	TEASER GIMMICK	Drone (Stock Shot)	VT From Switcher 2	VT From switcher 2	0:01:00	8:04:30	Switcher 2
	5	Opening Presenter Suara Parlemen Spesial Chit-chat Introduction Suara Parlemen Special dan chit-chat mengenai Tema "SINERGI KEBANGSAAN, PERSATUAN DENGAN SEMANGAT KEMERDEKAAN"	<i>Pakar</i> Presenter <i>Anggun - Dadi</i>	2 clip-on	<i>pw</i> various shot from Depan Bank Mandiri Switcher 2	0:02:00	8:06:30	Membuka Tema
	6	LIVE ON TAPE PERSIAPAN SIDANG <i>Topping 191 15</i>	VT <i>W Nuke</i>	VT	CU To Wide Shot	0:03:00	8:09:30	
	7	Chit-chat Presenter suasana terkini	<i>Uki</i> Presenter, Reporter onscreen <i>Anggun - Dadi</i>			0:05:00	8:14:30	<i>dua lokasi (gedung bulat It 2 & nusantara 3 (memanfaatkan kamera teladan)</i>
	8	HOOKER	Presenter			0:00:30	8:15:00	
TOTAL DURATION PART I						0:15:00		
	9	BUMPER OUT SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:05	8:15:05	MCR
MCR BY ORDER	10	Greeting #1	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:30	8:15:35	MCR
	11	BUNG PARLE GREETING VOX POP	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:01:00	8:16:35	MCR
	12	Greeting #2	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:30	8:17:05	MCR
	13	BUMPER IN SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:05	8:17:10	
	14	CHIT CHAT PRESENTER				0:01:00	8:18:10	

2 menit

V

II	15	WAWANCARA Sekjen DPR RI. Tapping	Presenter Ukki	4 clip-on	varius shot from Depan Bank ndiri Switcher 2	0:03:00	8:20:10	Membahas capaian kebijakan ekonomi pemerintah tahun 2017 dan analisa kebijakan ekonomi makro tahun depan 2018-2019
	16	Tag to Wawancara Ketua MPR dan DPD (Topik : Pendapat mengenai Sidang Bersama sbg tradisi kebangsaan	VT	Taping		0:03:00	8:23:10	
	17	TALK SHOW #1 : DENGAN NARA SUMBER (TOPIK SINERGI KEBANGSAAN)	Presenter + Narasumber PAKAR	LIVE	varius shot from Depan Bank ndiri Switcher 2	0:08:00	8:31:10	
	18	HOOKER	Presenter			0:00:30	8:31:40	
TOTAL DURATION PART II						0:17:35		
MCR BY ORDER		BUMPER OUT SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	VT	VT		0:00:05	8:31:15	
	19	Greeting #3	VT	VT		0:00:30	8:31:45	
	20	BUNG PARLE GREETING VOX POP	VT	VT		0:01:00	8:32:45	
	21	Greeting #4	VT	VT		0:00:30	8:33:15	
	22	BUMPER IN SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	VT	VT		0:00:05	8:33:20	
III	23	TALK SHOW #2	Presenter + Narasumber PAKAR	LIVE	varius shot from Depan Bank ndiri Switcher 2	0:09:00	8:42:20	
	24	Chit chact Presenter dan reporter Teladan	Presenter + Reporter OYFY	1 Hand Mic 2 Clip On	Video Split	0:03:00	8:45:20	sept + ita
	25	TALK SHOW #3 MATEM	Presenter + Narasumber PAKAR	LIVE	varius shot from Depan Bank ndiri Switcher 2	0:04:05	8:49:25	
	26	Tag To Pidato Presiden	Ukki + Anggun	LIVE	FULL SHOT	0:00:35	8:50:00	Switcher 1

persiapan sidang

8 menit

9 menit

4 menit

	27	LIVE SIDANG TAHUNAN MPR RI, Sidang Bersama DPR, DPD RI	FULL live Pidato	SOURCE : Switcher Sidang Utama	VE Pidato kura-kura	1:30:00	10:20:00	Switcher 1
	28	Chit-chat Presenter	Presenter	Live		0:02:00	10:22:00	
	29	Hooker	Presenter	Live		0:00:30	10:20:30	
		TOTAL DURATION PART III				1:50:45		
	30	BUMPER OUT SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	VT	VT	VT	0:00:05	10:20:35	
MCR BY ORDER	31	Greeting #5	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:30	10:21:05	MCR
	32	BUNG PARLE GREETING VOX POP	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:01:00	10:22:05	MCR
	33	Greeting #6	VT	VT	VT	0:00:30	10:22:35	
	34	BUMPER IN SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:05	10:21:00	MCR
	35	TEASER VIDEO KLIP TANAH AIR <i>SS Dagit</i>	VT	VT	VT	0:04:00	10:21:05	Switcher 2
	36	PRESENTER OPENING + CHIT CHAT (PIDATO PRESIDEN 16 AGUSTUS/HUT KEMERDEKAAN KE 73) TAG TO DOKUMENTER <i>capaian kinerja DPR</i>	PRESENTER <i>PAKAR</i>	LIVE		0:01:30	10:22:35	
	37	DOKUMENTER <i>infografis</i>	VT	VT From MCR	VT From MCR	0:07:00	10:29:35	Switcher 2
IV	39	CHIT CHAT PRESENTER + REPORTER LAPORAN LANGSUNG DARI RUANG SIDANG	Presenter + Reporter	LIVE		0:02:00	10:31:35	
	40	CHIT CHAT + TAG TO VIDEO KLIP INDONESIA PUSAKA	PRESENTER			0:04:00	10:35:35	
	41	Video Clip Indonesia Pusaka	VT	VT From MCR	VT From MCR	0:03:00	10:38:35	
	42	CHIT CHAT DAN TAG TO LIVE PIDATO PRESIDEN	PRESENTER			0:01:25	10:40:00	
	43	LIVE SIDANG BERSAMA DPR - DPD RI DAN PIDATO PRESIDEN MEMPERINGATI HUT PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI KE 73	FULL live Pidato	SOURCE : Switcher Sidang Utama	VE Pidato kura-kura	1:54:00	12:34:00	Switcher 1
	44	Chit-Chat Presenter				0:01:00	12:35:00	

1 menit 30 detik

	45	Talk Show #4 Narasumber 2 Anggota DPR RI			varius shot from Depan Bank Mandiri	0:10:00	12:45:00	
	44	HOOKER	Presenter			0:00:30	12:45:30	
	TOTAL DURATION PART IV					0:25:05		
MCR BY ORDER	46	BUMPER OUT SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:05	12:45:35	
	47	Greeting #6	MCR Player	LIVE	VT From MCR	0:00:30	12:46:05	
	48	Bung Parle Greeting 3	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:01:00	12:47:05	MCR
	49	BUMPER IN SUARA PARLEMEN SINERGI KEBANGSAAN	MCR Player	VT From MCR	VT From MCR	0:00:05	12:47:10	
V	50	TALK SHOW #5 (Lanjutan #4) Narasumber 2 Anggota DPR RI	Presenter + Narasumber	clip-on	varius shot from Depan Bank Mandiri	0:10:00	12:57:10	Shot Follow Presiden dan rombongan switchr : 2
	56	Resume + Closing Presenter	Presenter		SIANG	0:01:20	12:58:30	Switcher 2
		Credit Title	Digisoft	Backsound Song 17 Agustus	Background replay bubaran sidang salam- salam	0:01:30	13:00:00	MCR
	TOTAL DURATION PART V					0:14:25		
	DURATION ALL PART I + II + III + IV + V					3:02:50		

10 menit (Anggota)

10 menit (Anggota)

- 7) Tim produksi program Suara Parlemen 16 Agustus mengadakan rapat evaluasi pelaksanaan program

 <p>TVR PARLEMEN</p>	<p>FORM HASIL RAPAT EVALUASI</p>	<p>Hari, Tanggal</p>	<p>Kamis, 21 Agustus 2018</p>
---	---	--------------------------	---------------------------------------

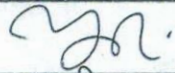


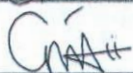
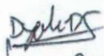
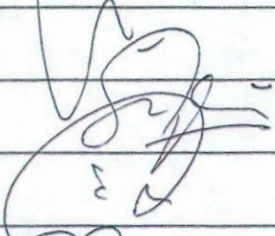
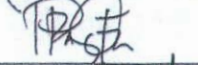


RAPAT EVALUASI

"Program Suara Parlemen 16 Agustus Sinergi Kebangsaan"

1. Presenter terlihat belum menguasai materi secara komprehensif. Di segmen chit-chat tidak memperlihatkan tema yang akan diangkat, sehingga terlihat "kosong" dan kurang "kaya", mungkin briefing presenter harus dilakukan lebih dari sekali.
2. Floor Director kurang berkoordinasi dengan reporter terkait narasumber. Sebaiknya ada satu orang yang ditunjuk khusus untuk mencari dan memastikan narasumber hadir tepat waktu, serta mempersiapkan narasumber cadangan.
3. Di segmen live report sempat salah take, bicara saat menyanyikan lagu Indonesia Raya.
4. Sistem audio perlu diperbaiki agar tidak mati di tengah program.
5. Sistem pemancar gambar juga harus dievaluasi lebih lanjut karena masih sempat "hang" di segmen awal.

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI PROGRAM SUARA PARLEMEN
SINERGI KEBANGSAAN 16 AGUSTUS 2018

SELASA, 21 AGUSTUS 2018

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yuslihayanti	Presenter	
2.	Ila Rachmayati	Reporter	
3.	Sanika Sembiring	Produksi	
4.	Anindya Larasati	Produksi	
5.	Dyah Dhonawati P.	Produksi	
6.	Merdi Nugroho	Presenter	
7.	Syahroni	Koord. Redaksi	
8.	Lambang Hadi Sukarya	Switcher	
9.	Ammyla Pradita W	Reporter	
10.	Rizki-kurniawan.	Kameraman.	

MENGETAHUI,



KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI,

BAYU SETIADI, S.IP

NIP. 197903262005021002



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925. WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Evaluasi Program Suara Parlemen Sinergi Kebangsaan pada:

Hari : Selasa, 21 Agustus 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen Spesial "Sinergi Kebangsaan 16 Agustus 2018", tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terims kasih.

Kesubag Program dan Produksi Televisi.

Bayu Setiadi, S.I.P.
NIP. 197903282005021002

8) Sosialisasi Hasil Evaluasi / Output Aktualisasi



Gambar 8. Suasana Sosialisasi Output Aktualisasi



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
P (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Sosialisasi Petunjuk Kerja Reporter dan Mekanisme Unggah Naskah Program Suara Parlemen pada:

Hari : Rabu, 26 Agustus 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Redaksi TVR Parlemen

Terkait hal tersebut, diharapkan kehadiran seluruh staf TVR Parlemen (divisi redaksi, program, editing, presenter) yang terlibat langsung dalam program Suara Parlemen, tepat waktu.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002



PETUNJUK KERJA REPORTER PROGRAM SUARA PARLEMEN

NO	PROGRAM	
	SUARA PARLEMEN PAGI	SUARA PARLEMEN PETANG
1.	KOORDINATOR PELIPUTAN MENUGASKAN REPORTER UNTUK MENYIAPKAN MATERI PROGRAM SUARA PARLEMEN SELAMA SEPEKAN (BERDASARKAN URUTAN PENUGASAN)	KOORDINATOR PELIPUTAN MENUGASKAN REPORTER UNTUK MENYIAPKAN MATERI PROGRAM SUARA PARLEMEN SELAMA SEPEKAN (BERDASARKAN URUTAN PENUGASAN)
2.	PEMIMPIN REDAKSI MENGIRIMKAN TAJUK / TEMA PROGRAM SUARA PARLEMEN	REPORTER MENGIKUTI RAPAT REDAKSI UNTUK IKUT MENENTUKAN TEMA / ISU YANG AKAN DIANGKAT
3.	REPORTER MELAKUKAN RISET SEDERHANA TERKAIT TEMA YANG DIANGKAT SEBELUM MENYUSUN NASKAH PROGRAM	REPORTER MELAKUKAN RISET SEDERHANA TERKAIT TEMA YANG DIANGKAT SEBELUM MENYUSUN NASKAH PROGRAM
4.	REPORTER MEMBUAT NASKAH TEASER PROGRAM SUARA PARLEMEN (KOORDINASI DENGAN DIVISI <i>VOICE OVER</i> DAN <i>EDITING</i>)	
5.	REPORTER MENYUSUN NASKAH DAN MENENTUKAN NARASUMBER PROGRAM SUARA PARLEMEN	REPORTER MENYUSUN NASKAH DAN MENENTUKAN NARASUMBER PROGRAM SUARA PARLEMEN
6.	REPORTER MENGUPLOAD KE SISTEM TVR DENGAN KETENTUAN: A. NASKAH TEASER PROGRAM SUARA PARLEMEN PAGI DIKIRIM MAKSIMAL PUKUL 12.00 WIB (SEHARI SEBELUM TAYANG) B. NASKAH PROGRAM SUARA PARLEMEN PAGI DIKIRIM MAKSIMAL PUKUL 17.00 WIB (SEHARI SEBELUM TAYANG)	REPORTER MENGUPLOAD KE SISTEM TVR DENGAN KETENTUAN: NASKAH PROGRAM SUARA PARLEMEN PETANG DIKIRIM MAKSIMAL PUKUL 14.00 WIB (HARI YANG SAMA)
7.	REPORTER MELAKUKAN PENGARAHAN DENGAN PRESENTER DAN NARASUMBER PROGRAM SUARA PARLEMEN	REPORTER MELAKUKAN PENGARAHAN DENGAN PRESENTER DAN NARASUMBER PROGRAM SUARA PARLEMEN
8.	REPORTER WAJIB MENGAWAL JALANNYA PRODUKSI PROGRAM SUARA PARLEMEN (<i>STAND BY</i> 30 MENIT SEBELUM ON-AIR)	REPORTER WAJIB MENGAWAL JALANNYA PRODUKSI PROGRAM SUARA PARLEMEN (<i>STAND BY</i> 30 MENIT SEBELUM ON-AIR)
9.	SELURUH TIM PRODUKSI MENGADAKAN RAPAT EVALUASI MINGGUAN (FORMAL / NON FORMAL)	SELURUH TIM PRODUKSI MENGADAKAN RAPAT EVALUASI MINGGUAN (FORMAL / NON FORMAL)



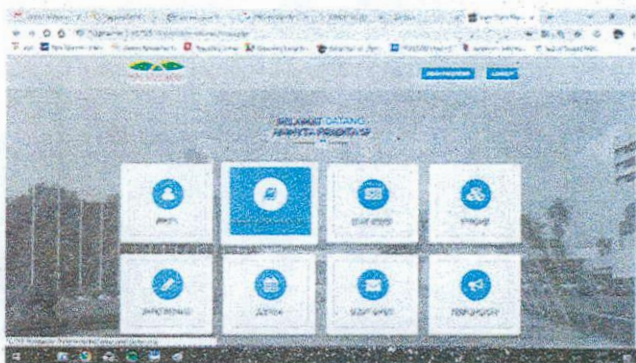
ALUR MENGUNGGAH NASKAH SUARA PARLEMEN KE SISTEM TVR

1. Login ke web sistem TVR (<http://10.33.0.10/sistemtvr/>) menggunakan usomarne dan password yang sudah dibuat tim IT



ALUR MENGUNGGAH NASKAH SUARA PARLEMEN KE SISTEM TVR

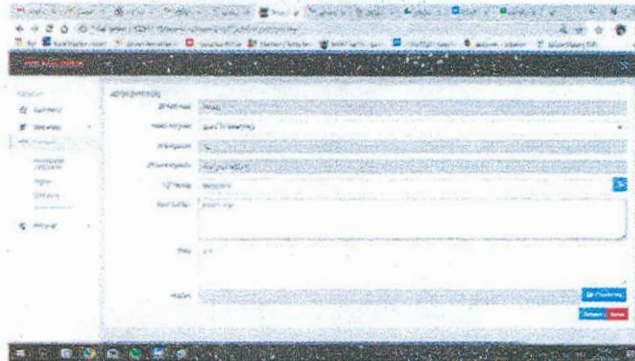
2. Klik menu arsip dan dokumentasi





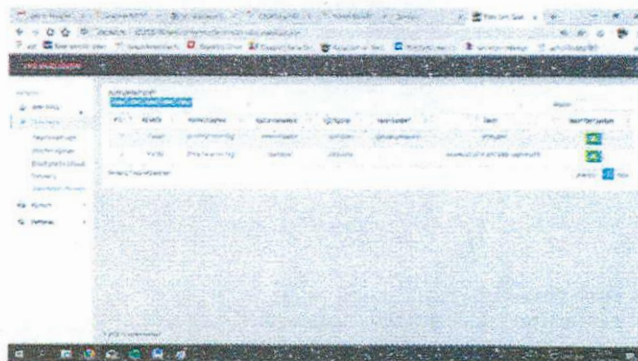
ALUR MENGUNGGAH NASKAH SUARA PARLEMEN KE SISTEM TVR


3. Klik sub menu input talkshow, kemudian memilih Nama Program (Suara Parlemen Pagi / Suara Parlemen Petang), Tanggal Tayang, Narasumber, Tema, lalu unggah naskah



ALUR MENGUNGGAH NASKAH SUARA PARLEMEN KE SISTEM TVR

4. Untuk melihat dan mengunduh naskah, klik sub menu Data Ardok, Data Naskah Program



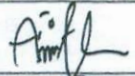
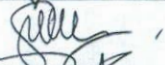
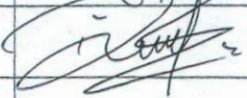
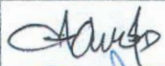



	FORM NOTULENSI SOSIALISASI PETUNJUK KERJA REPORTER DAN MEKANISME UNGGAH NASKAH PROGRAM SUARA PARLEMEN	Hari, Tanggal	Rabu, 26 Agustus 2018
---	--	------------------	-----------------------------

1. Seharusnya tugas kreatif untuk menciptakan konten (masuk ranah produksi), di TVR Parlemen reporter hanya diperbantukan saja
2. Produser seharusnya punya kreativitas untuk mengembangkan program, dan the *whole production* ada di tangan produser
3. Mekanisme pengiriman hari Jumat masih menggunakan dua sistem (*by e-mail* dan *by sistem*). Untuk sementara, unggah naskah *by sistem* digunakan untuk merapihkan library saja
4. Optimalisasi titik-titik jaringan LAN, supaya jaringan WIFI tidak menjadi kendala, ke depannya bisa bekerjasama dengan IT agar aplikasi bisa dibuka di luar kantor
5. Menambahkan *field column* untuk mengunggah naskah *teaser* dan *screenshot* media online
6. Masalah jaringan yang harus diantisipasi, diuji coba selama seminggu
7. Reporter memang harus mengawal proses produksi program agar bisa mengawasi presenter, jangan sampai salah menyebut nama, jabatan atau angka. Poin materi menyesuaikan, sebagai gambaran bagi presenter, namun tetap dibutuhkan adanya kegiatan *briefing*.

Daftar Hadir
Sosialisasi Petunjuk Kerja Reporter & Mekanisme Unggah Data Program Suara Parlemen
dalam Sistem TVR Parlemen
26 September 2018

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Bayu Setiadi, S.IP	Kasubag Program & Produksi Televisi	
2.	Saeful Anwar, S.IP	Kasubag Teknik	
3.	Helmi Adam	Pimpinan Redaksi	
4.	Syahroni	Koordinator Berita Harian	
5.	Citra Ananda	Editor Naskah	
6.	Manur Marlina Tampubolon	Editor Naskah	
7.	Helmi Darmawan	Reporter	
8.	Sifa Fauziah	Reporter	
9.	Mario Hasiholan	Reporter	
10.	Habibi Mahabbah	Reporter	
11.	Okky Zulindra	Reporter	
12.	Zikri Amin	Reporter	
13.	Hilman Hidayat	Reporter	
14.	Nanda Ainun	Reporter	
15.	Dwi Ayu Lestari	Reporter	
16.	Ferdian Nur Rachman	Reporter	
17.	Septia Rahma Khairunnisa	Reporter	
18.	Putri Minang Sari	Reporter	
19.	Rokhim Nugraha	Video Journalist	
20.	Andri Triana	Video Journalist	

21.	Ammyta Pradita	Reporter	
22.	Mustaqim	Reporter	
23.	Mahir Pratama	Reporter	
24.	Alda Gustari	Reporter	
25.	Uki Abdul	Presenter	
26.	Muhammad Dady . R	Presenter	
27.		Program	
28.	Putri Danita	Editor	
29.	Ila Rachmayati	Reporter	
30.	Winni CITRA	Reporter	